

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EKSPEKTASI
PENDAPATAN, DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK
AL-HUDA JATI AGUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Vinka Khoirul Winanda
2213031094**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK AL-HUDA JATI AGUNG

Oleh

VINKA KHOIRUL WINANDA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung, karena sebagian besar siswa belum memiliki ketertarikan, keberanian, maupun kesiapan untuk memulai usaha sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman praktik kerja Industri (prakerin) terhadap minat berwirausaha siswa SMK Al-Huda Jati Agung. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif melalui *ex post facto* dan survei. Populasi penelitian berjumlah 202 siswa kelas XII, dengan sampel 134 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji regresi parsial (uji t) dan simultan (uji f)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji regresi parsial diperoleh hasil motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, Berdasarkan hasil uji simultan, secara keseluruhan motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung 2025/2026.

Kata Kunci: Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha, Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin).

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION, INCOME EXPECTATION, AND INDUSTRIAL WORK PRACTICE (PRAKERIN) EXPERIENCE ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL INTEREST AT SMK AL-HUDA JATI AGUNG

By

VINKA KHOIRUL WINANDA

This study was motivated by the low level of entrepreneurial interest among twelfth-grade students at SMK Al-Huda Jati Agung, as most students lack interest, confidence, and readiness to start their own businesses. The purpose of this study was to analyze the influence of entrepreneurial motivation, income expectation, and industrial work practice (Prakerin) experience on students' entrepreneurial interest at SMK Al-Huda Jati Agung. This research used a quantitative method with a descriptive verificative approach through ex post facto and survey methods. The population consisted of 202 students, with a sample of 134 students selected using probability sampling with a simple random sampling technique. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires. The data were analyzed using partial regression tests (t-test) and simultaneous regression tests (F-test). The results of the partial regression test showed that entrepreneurial motivation, income expectation, and Prakerin experience had a positive and significant effect on entrepreneurial interest. The simultaneous test results also indicated that entrepreneurial motivation, income expectation, and Prakerin experience collectively had a positive and significant effect on entrepreneurial interest among students of SMK Al-Huda Jati Agung in the 2025/2026 academic year.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Entrepreneurial Motivation, Income Expectation, Industrial Work Practice (Prakerin) Experience.

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA, EKSPEKTASI
PENDAPATAN, DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK
AL-HUDA JATI AGUNG**

Oleh

Vinka Khoirul Winanda

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI (PRAKERIN) TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK AL-
HUDA JATI AGUNG**

Nama Mahasiswa

Vinka Khoirul Winanda

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2213031094

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Jurusan

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.

NIP 19900806 201903 2 016

2. Mengetahui

**Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Suroto, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.



Sekretaris

: Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Suroto, S.Pd., M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP. 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 30 April, 2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinka Khoirul Winanda
NPM : 2213031094
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Al-Huda Jati Agung” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya bertanggungjawab sepenuhnya

Bandarlampung, 29 April 2026



Vinka Khoirul Winanda
2213031094

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Vinka Khoirul Winanda yang akrab dipanggil Vinka. Penulis lahir di Karang Endah pada tanggal 31 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Suwandi dan Ibu Wijiati. Berikut ini merupakan riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh penulis.

1. Tahun 2008 – 2009 di TK Dharma Wanita.
2. Tahun 2009 – 2015 menempuh pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Karang Endah.
3. Tahun 2015 – 2019 melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Terbanggi Besar.
4. Tahun 2019 – 2022 penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA IT Smart Insani.
5. Pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Lampung pada program studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur SBMPTN pada tahun 2022. Selama perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tiyuh Gilang Tunggal Makarta, Tulang Bawang Barat dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 8 Tulang Bawang Barat. Lalu, penulis pernah menjadi staff ahli Departemen DANUS *Association of Economic Education Students (Assets)* pada tahun 2024.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT, Rabb semesta alam sang maha segalanya, yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta limpahan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan tepat waktu. Dengan bangga dan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda kasih sayang.

Kepada: Kedua Orang Tua hebat ku, Bapak Hendro dan Ibu Erna Wati

Terima kasih atas kasih sayang, bimbingan, serta doa yang tak pernah putus dalam setiap langkah hidup anak perempuan ini. Terima kasih atas pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga menjadi langkah anak perempuannya dalam meraih kesuksesan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memberikan kemuliaan bagi Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.

Kakakku tersayang, Viky Ravena

Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang diberikan kepada penulis.

Keluarga Besarku

Terima kasih atas dukungan dan doa yang senantiasa selalu diberikan.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih untuk segala ilmu, arahan, dan bimbingannya selama ini. Semoga ilmu yang Bapak Ibu berikan dapat menjadi keberkahan. Terima kasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung.

MOTTO

“Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezeki-nya masing-masing.”

(Q.S Maryam : 4)

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.”

(Al Baqarah: 286)

“Terimakasih untuk semua luka, kini mendewasakan.”

(Salma Salsabil)

“Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar Bin Khatab)

“Gapapa, pasti bisa, semuanya bisa kalo kita berusaha, semuanya pasti akan terlalui, harus semangat, berdoa, jangan tinggalkan sholat, pokoknya jangan tinggalkan sholat ya.”

(Bapak & Ibu)

Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

SANWACANA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Pengalaman Prakerin terhadap Minat Berwirausaha SMK Al-Huda Jati Agung.”* Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang diharapkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara tertulis kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.,I.P.M., ASEAN Eng. Selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung sekaligus selaku dosen pembimbing 1 dan pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan motivasi yang sangat bermakna selama perkuliahan dan selama proses menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan limpahan rahmat untuk Bapak dan Keluarga.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahas dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung sekaligus dosen pembahas yang telah memberikan banyak masukan, saran, kritik, arahan, serta nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan dalam segala sesuatu.
8. Ibu Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan masukan selama proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas kesabaran Ibu dalam membimbing penulis saat menulis skripsi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Ibu dan keluarga kesehatan, kelancaran dalam segala hal yang dilakukan.
9. Terima kasih kepada seluruh Bapak Ibu dosen Pendidikan Ekonomi, administrasi, dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
10. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Suwandi dan Ibu Wijiati, dengan penuh rasa syukur dan cinta yang tak terhingga, penulis mengucapkan terima kasih atas segala kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa henti dalam setiap perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, yang selalu menyertai setiap langkah. Terima kasih atas dukungan, baik secara moral maupun material, yang telah menjadi fondasi kuat bagi penulis untuk terus melangkah dan bertahan hingga titik ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan Bapak dan Ibu dalam membesarkan, merawat, serta mendidik penulis sebagai anak perempuan bungsu. Setiap nasihat, pengorbanan, dan kerja keras yang Bapak dan Ibu lakukan menjadi pelajaran berharga yang membentuk karakter penulis hingga saat ini. Bapak dan Ibu bukan hanya orang tua, tetapi juga teladan hidup yang mengajarkan arti keteguhan, keikhlasan, dan perjuangan tanpa pamrih. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud sederhana dari rasa terima kasih dan bakti atas segala yang telah Bapak dan Ibu berikan. Semoga penulis senantiasa mampu membalas segala kebaikan, menjaga amanah, serta terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik di masa yang akan datang.

11. Untuk kakakku Viky Ravena. Terima kasih atas dukungan dan menjadi penyemangat. Tetap menjadi anak Bapak Ibu yang kuat, hebat, dan mandiri. Semoga kita selalu menjaga kebersamaan ini, saling mendukung, dan saling meromantisasi segala hal.
12. Keluarga besarku, Alm. Mbah, Oom, Bulek, Pakde, Bibik, Bude, Sepupuku, dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat kusebut satu persatu. Terima kasih atas dukungan, doa, dan semua nasihat baik yang diberikan kepadaku.
13. Terima kasih kepada sahabatku sedari SMP hingga saat ini dan selamanya, Nawang Pusparini, Anissa Dinda, Widya, Era. Terima kasih sudah menjadi sahabatku, tempat dimana aku bercerita banyak hal. Terima kasih atas dukungan, doa, dan keceriaan yang telah mewarnai perjalanan hidupku. Semoga segala Impian kita sama-sama tercapai.
14. Teruntuk sahabatku dari SMA hingga saat ini dan selamanya, Calista Arvi, Reza Alda, Aliva, dan Dyah. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas kebersamaan yang telah terjalin begitu lama dan tetap terjaga hingga sekarang. Kalian adalah bagian dari perjalanan hidup penulis yang tidak tergantikan, yang hadir dalam berbagai fase, baik suka maupun duka. Terima kasih atas segala dukungan, perhatian, dan ketulusan yang selalu diberikan, bahkan di tengah kesibukan masing-masing. Terima kasih telah menjadi tempat kembali, tempat berbagi cerita. Semoga persahabatan yang telah kita bangun sejak SMA ini akan terus terjaga, tumbuh, dan menguat seiring berjalannya waktu
15. Teruntuk sahabatku pasukan CEGIL'S (Ica, Rosa, Clarisa, Risha, Meita, Aisyah, dan Nabilla) Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kehadiran kalian yang telah mewarnai perjalanan perkuliahan ini dengan banyak cerita, tawa, dan kenangan yang tak terlupakan. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan tahap ini dan menjadi tempat berbagi cerita dan saling menguatkan di berbagai situasi. Semoga segala harapan dan impian kita dapat terwujud dengan baik. Selesainya masa perkuliahan ini bukanlah akhir dari persahabatan kita, melainkan awal dari perjalanan baru untuk meraih mimpi masing-masing. Semoga suatu saat nanti kita dapat kembali dipertemukan dengan cerita-cerita indah dan keberhasilan yang membanggakan.

16. Teruntuk teman pertamaku diperkuliahkan Aradia Rosalino, terima kasih telah menemani dan menjadi bagian dari awal perjalanan penulis di dunia perkuliahan. Kehadiranmu membantu penulis beradaptasi dengan lingkungan baru yang sebelumnya terasa asing. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan segala kebaikan yang telah diberikan selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan hal-hal yang lebih baik, serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam meraih cita-cita.
17. Teruntuk sahabat penulis, Ica dan Clarisa, terima kasih telah hadir dan menemani penulis dalam berbagai cerita selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan segala kebaikan yang telah diberikan selama proses perkuliahan berlangsung. Banyak momen yang terasa lebih ringan dan bermakna karena kehadiran kalian. Semoga kebaikan yang telah diberikan kembali kepada kalian dalam bentuk kebahagiaan, kemudahan, dan kesuksesan di masa depan.
18. Terimakasih kepada Purwati yang telah menjadi teman penelitian. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan kebersamaan selama proses penelitian berlangsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga s kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik.
19. Terima kasih kepada Ibu Oges dan yang telah membantu dan memberikan dukungan, arahan, bantuan, dan kerja sama kepada penulis selama proses penelitian. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan, kemudahan, dan keberkahan kepada Ibu Oges.
20. Terima kasih untuk adik-adik kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung yang telah bersedia menjadi responden dan membantu penulis hingga proses penelitian ini selesai. Semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
21. Terima kasih untuk teman-teman seperjuanganku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 dan terkhusus kelas C for (Cumlaude) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis. Terima kasih untuk segala kisah, kebersamaan, canda tawa, dan suka duka yang telah kita lewati bersama. Semoga kebersamaan ini akan selalu terjaga. Selamat bertemu di kehidupan selanjutnya yang dipenuhi kesuksesan dan kebahagiaan.

22. Teruntuk teman-teman KKN Gilang Tunggal Makarta (Thomas, Farhan, Ica, Arin, Valen, Leni, Puti, Ilma, dan Rani) terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang terjalin selama kurang lebih 40 hari. Setiap proses, canda, dan tantangan yang dilalui bersama menjadi pengalaman berharga. Semoga pertemanan kita tetap terjaga dan menjadi cerita untuk perjalanan kita ke depan.
23. Terkhusus untuk diriku sendiri, Vinka Khoirul Winanda. Terima kasih telah berani bermimpi besar dan tetap melangkah kedepan meski rasa ragu, lelah, dan tekanan sering hadir di tangan perjalanan. Terima kasih karena tidak menyerah pada proses dan keadaan, tetap percaya pada diri sendiri, dan terus berusaha menjadi versi terbaik dari hari ke hari. Skripsi ini menjadi bukti bahwa ketekunan, keberanian, dan keyakinan mampu membuka jalan yang sebelumnya tampak jauh dan sulit. Semoga langkah ini menjadi awal perjalanan yang lebih indah, lebih kuat, dan penuh keberkahan. Serta semoga kamu tidak pernah lupa untuk bangga atas diri sendiri. Semoga Allah senantiasa memudahkan setiap langkahmu, memberikan ridha-Nya, melimpahkan rahmat-Nya, serta memberikan petunjuk untuk mencapai segala mimpi yang diinginkan guna mencapai kesuksesan.

Bandar Lampung, 27 April 2026

Penulis

Vinka Khoirul Winanda

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Ruang Lingkup Penelitian	14
II. TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Minat Berwirausaha	15
2. Motivasi Berwirausaha	20
3. Ekspektasi Pendapatan	25
4. Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	43
III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
3. Teknik Pengambilan Sampel	47
C. Variabel Penelitian	48
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	48
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	49

D.	Definisi Konseptual Variabel	49
	1. Minat Berwirausaha (Y)	49
	2. Motivasi Berwirausaha (X1)	49
	3. Ekspektasi Pendapatan (X2).....	50
	4. Pengalaman Kerja Industri (Prakerin) (X3).....	50
E.	Definisi Operasional Variabel	50
F.	Teknik Pengumpulan Data	54
	1. Observasi	54
	2. Dokumentasi.....	54
G.	Uji Persyaratan Instrumen.....	55
	1. Uji Validitas Instrumen.....	55
	2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
H.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	61
	1. Uji Normalitas	61
	2. Uji Homogenitas.....	62
I.	Uji Asumsi Klasik	62
	1. Uji Linearitas Regresi.....	63
	2. Uji Multikolinearitas	64
	3. Uji Autokorelasi.....	64
	4. Uji Heteroskedasitas	65
J.	Pengujian Hipotesis.....	66
	1. Uji Regresi Linear Sederhana.....	66
	2. Uji Regresi Linear Berganda	67
IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	69
	1. Sejarah Singkat SMK Al-Huda Jati Agung.....	69
	2. Visi dan Misi SMK Al-Huda Jati Agung.....	70
B.	Gambaran Umum Penelitian	71
C.	Deskripsi Data Penelitian	71
D.	Uji Persyaratan Analisis Data.....	80
	1. Uji Normalitas	80
	2. Uji Homogenitas.....	81
E.	Uji Asumsi Klasik	82
	1. Uji Linearitas	82
	2. Uji Multikolinearitas	84
	4. Uji Autokorelasi.....	85

5. Uji Heteroskedastisitas	86
F. Pengujian Hipotesis.....	87
1. Uji Regresi Linear Sederhanaa	87
2. Uji Regresi Linear Berganda (Multiple).....	93
G. Pembahasan.....	96
1. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	97
2. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	104
3. Pengaruh Pengalaman Prakerin (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y).....	107
4. Pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), Pengalaman Prakerin (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)	111
H. Implikasi Hasil Penelitian	116
I. Keterbatasan Penelitian	117
V. SIMPULAN DAN SARAN	119
A. Simpulan.....	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Pendahuluan Variabel Minat Berwirausaha	4
2. Hasil Kuesioner Pendahuluan Variabel Motivasi Berwirausaha.....	6
3. Hasil Kuesioner Pendahuluan Ekspektasi Variabel Pendapatan	7
4. Hasil Kuesioner Pendahuluan Variabel Pengalaman Prakerin.....	8
5. Penelitian yang Relevan.....	33
6. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMKS Al-Huda Jati Agung	46
7. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden.....	48
8. Definisi Operasional Variabel	52
9. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)	56
10. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X_1)	57
11. Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan (X_2).....	57
12. Hasil Uji Validitas Pengalaman Prakerin (X_3)	58
13. Daftar Interpretasi Koefisien r.....	59
14. Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)	59
15. Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X_1)	60
16. Uji Reliabilitas Ekspektasi Pendapatan (X_2).....	60
17. Uji Reliabilitas Pengalaman Prakerin (X_3)	61
18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1).....	73
19. Kategori Variabel Motivasi Berwirausaha (X_1)	74
20. Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2)	75
21. Kategori Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_2).....	76
22. Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Prakerin (X_3).....	77
23. Kategori Variabel Pengalaman Prakerin (X_3)	78
24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	79
25. Kategori Variabel Pengalaman Prakerin (X_3)	80
26. Hasil Uji Normalitas	81
27. Hasil Uji Homogenitas.....	82
28. R Square (Old) Uji Linearitas Regresi	83
29. R Square (New) Uji Linearitas Regresi	83
30. Hasil Uji Multikolinearitas	84
31. Hasil Uji Autokorelasi.....	85

32. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
33. Uji Pengaruh Secara Parsial Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	88
34. Koefisien Regresi Motivasi Berwirausaha (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	88
35. Uji Pengaruh Secara Parsial Ekspektasi Pendapatan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	90
36. Koefisien Regresi Ekspektasi Pendapatan (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	90
37. Uji Pengaruh Secara Parsial Pengalaman Prakerin (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	92
38. Koefisien Regresi Pengalaman Prakerin (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Siswa SMK Al-Huda Jati Agung	92
39. Hasil Uji Pengaruh Antara Motivasi Berwirausaha (X1). Ekspektasi Pendapatan (X2), dan Pengalaman Prakerin (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.	94
40. Koefisien Regresi Pengaruh Antara Motivasi Berwirausaha (X1). Ekspektasi Pendapatan (X2), dan Pengalaman Prakerin (X3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.	94
41. ANOVA Uji Hipotesis Variabel Antara Motivasi Berwirausaha (X1). Ekspektasi Pendapatan (X2), dan Pengalaman Prakerin (X3) Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.....	96

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Kerangka Pikir	42
2. Kurva Autokorelasi Durbin Watson	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	132
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan	133
3. Surat Izin Penelitian	134
4. Surat Balasan Penelitian.....	135
5. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner Penelitian Pendahuluan	136
6. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner Penelitian Pendahuluan	137
7. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner Penelitian	137
8. Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner Penelitian	138
9. Kisi-Kisi Angket Penelitian	139
10. Angket Penelitian	144
11. Rekapitulasi Tabel Data Hasil Penelitian	150
12. Dokumentasi Hasil Kuisisioner Penelitian	153
13. Uji Validitas Instrumen	154
14. Uji Reliabilitas Instrumen	158
15. Uji Normalitas	159
16. Uji Homogenitas	159
17. Uji Linearitas (Ramsey)	160
18. Uji Multikolinearitas	160
19. Uji Autokorelasi	161
20. Uji Heteroskedastisitas.....	161
21. Uji Hipotesis	162
22. Data BPS Mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka 2025	164
23 Diagram Hasil Angket Penelitian.....	164

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia kerja pada era globalisasi di Indonesia saat ini menuntut masyarakat tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja baru. Kewirausahaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengurangi angka pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi, karena dengan berwirausaha artinya seseorang dapat menciptakan lapangan kerja bagi dirinya sendiri maupun orang lain (Sutarlin, 2021). Namun, membangun budaya wirausaha bukanlah hal yang mudah, terutama di kalangan generasi muda yang masih dominan mencari pekerjaan daripada menciptakan usaha sendiri. Kondisi ini terlihat jelas pada lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Meskipun tujuan utama pendidikan SMK adalah mempersiapkan lulusan yang siap kerja, data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran pada lulusan SMK justru menjadi yang tertinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Data dari (BPS, 2025) menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2025 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2024. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dirilis oleh BPS, TPT nasional pada Februari 2025 berada pada angka 4,76%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,82%. Pada tahun 2025, TPT tertinggi masih didominasi oleh lulusan Sekolah SMK sebesar 8,00%, disusul oleh lulusan SMA sebesar 6,35%, lulusan Perguruan Tinggi (S1/S2/S3) sebesar 6,23%, lulusan Diploma I/II/III sebesar 4,84%, lulusan SMP sebesar 4,35%, dan lulusan SD ke bawah sebesar 2,32%. Berdasarkan data tersebut, tingginya angka

pengangguran di Indonesia disebabkan oleh berbagai jenjang pendidikan, terutama pada lulusan menengah dan atas. Untuk mengatasi pengangguran tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri atau dengan berwirausaha.

Kondisi serupa juga terjadi di Provinsi Lampung. Berdasarkan data (BPS, 2025) Provinsi Lampung pada Februari 2025, jumlah angkatan kerja mencapai 5,085 juta orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4,879 juta orang telah bekerja, sedangkan 206.800 orang masih menganggur. (TPT) di Provinsi Lampung tercatat sebesar 4,07%. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikan, lulusan SMK merupakan kelompok dengan tingkat pengangguran tertinggi, yaitu sebesar 6,88%. Artinya, angka tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK masih mengalami kesulitan dalam memperoleh pekerjaan, meskipun mereka telah dibekali keterampilan untuk siap kerja.

Jenjang SMK mempersiapkan siswa agar mampu memasuki dunia kerja secara langsung setelah lulus. Salah satu bentuk pembelajaran tersebut adalah melalui kegiatan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang bertujuan untuk memperkenalkan dunia kerja dan memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa. Selain itu, SMK juga memberikan pembelajaran berbasis kompetensi agar siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Namun, kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Hal ini diperkuat dari observasi kepada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung, yang menunjukkan bahwa hanya sedikit siswa yang telah memiliki usaha sampingan, yaitu sebanyak 5 orang. Artinya, meskipun telah mendapatkan pembelajaran dan pelatihan terkait kewirausahaan, masih banyak siswa yang belum menerapkannya dalam bentuk usaha nyata.

Di tingkat sekolah menengah kejuruan, sebagian siswa masih belum menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap dunia wirausaha. Padahal, masa pendidikan di SMK seharusnya menjadi kesempatan penting bagi siswa untuk menggali potensi diri dan mulai mengenali peluang usaha yang ada di sekitar mereka. Namun, banyak siswa yang belum memanfaatkan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh sekolah secara optimal. Akibatnya, peluang untuk menciptakan usaha mandiri menjadi kurang dimaksimalkan. Padahal, kewirausahaan memiliki peran besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Semakin banyak seseorang yang memilih menjadi wirausahawan, maka semakin besar pula kesempatan kerja yang dapat diciptakan, sehingga angka pengangguran dapat ditekan. Namun, untuk mencetak seorang wirausahawan tidaklah mudah. Dibutuhkan proses pembelajaran, pelatihan, serta dorongan dari lingkungan pendidikan yang mendukung. Oleh karena itu, sekolah, khususnya SMK, memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir siswa agar siap menciptakan lapangan kerja sendiri, bukan hanya sebagai pencari kerja. Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung, diperoleh bahwa hanya sedikit yaitu 5 siswa yang sudah memiliki usaha sampingan .

SMK Al-Huda Jati Agung merupakan sekolah menengah kejuruan yang memberikan pembekalan keterampilan kerja kepada siswanya. Selain itu, SMK Al-Huda Jati Agung juga menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan siswa mengenai dunia usaha, seperti mata pelajaran produktif sesuai jurusan, program Prakerin, dan kegiatan pelatihan kewirausahaan. Sekolah kejuruan sudah seharusnya berperan dalam membentuk pola pikir siswa agar memiliki semangat, motivasi, dan keberanian dalam berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan atau kecenderungan dalam diri seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha secara mandiri dengan tujuan memperoleh keuntungan. Minat berwirausaha penting dimiliki oleh siswa, terutama mereka yang berasal dari SMK, karena dengan minat tersebut siswa terdorong untuk mengembangkan potensi diri dan memanfaatkan keterampilan yang telah dipelajari di bangku sekolah. Menurut Slameto 2010 (dalam Wahyuni & Utami, 2022), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Semakin tinggi minat berwirausaha seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk membuka usaha sendiri.

Menumbuhkan minat berwirausaha bukanlah hal yang mudah, karena dibutuhkan pengalaman, motivasi, dan pemahaman yang cukup tentang dunia usaha. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 64 siswa, kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) 1 dan TKJ 2 SMK Al-Huda Jati Agung disajikan data hasil penelitian pendahuluan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil KuesionerPendahuluan Variabel Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya bersedia mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri	23	41	35,9%	64,1%
2.	Saya selalu memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha	25	39	39,1%	60,9%
3.	Saya selalu merasa senang ketika menjalankan usaha	28	36	43,8%	56,3%

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2025

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa 64,1% siswa tidak bersedia mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri, 60,9% siswa tidak memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha, dan 56,3% siswa tidak merasakan kesenangan saat menjalankan kegiatan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa masih perlu ditingkatkan,

baik dari segi kesiapan menghadapi risiko, dorongan untuk menjadi pengusaha, maupun kenyamanan dalam menjalankan usaha.

Memulai sebuah usaha tidak hanya membutuhkan modal dan keterampilan, tetapi juga memerlukan motivasi yang kuat dari dalam diri seseorang. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan suatu usaha secara mandiri. Motivasi ini dapat berasal dari keinginan untuk mandiri secara finansial, memperoleh penghasilan yang lebih baik, hingga keinginan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Dengan adanya motivasi berwirausaha, seseorang akan lebih termotivasi untuk menghadapi berbagai tantangan dan risiko dalam dunia usaha, serta lebih gigih dalam mencapai tujuan usahanya.

Pemerintah dan pihak sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha di kalangan siswa SMK. Melalui berbagai program seperti pelatihan kewirausahaan, kegiatan magang, dan pendampingan usaha yang diberikan di lingkungan sekolah, siswa dapat memahami dunia usaha secara lebih nyata. Program-program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri siswa agar berani memulai usaha sendiri setelah lulus. Selain itu, pengalaman langsung dalam praktik kewirausahaan, seperti Prakerin, juga menjadi faktor yang efektif dalam membentuk jiwa dan semangat berwirausaha pada diri siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Pritandhari, dkk (2024) yang menunjukkan bahwa kewirausahaan berbasis *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan minat berwirausaha karena peserta didik memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola proyek kewirausahaan. Pengalaman nyata tersebut membantu peserta didik memahami dunia usaha secara lebih mendalam, meningkatkan kreativitas, kemandirian, serta keberanian untuk memulai usaha.

Berdasarkan penelitian Rachmawati & Dewi, (2020) motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang untuk memulai usaha. Seseorang yang memiliki motivasi kuat akan lebih berani mengambil risiko dan memiliki ketekunan dalam menghadapi rintangan. Selain itu, (Pradipta & Susanto, (2021) menyatakan bahwa faktor motivasi seperti keinginan untuk sukses, keinginan untuk mandiri, dan dorongan dari lingkungan sekitar merupakan pendorong utama munculnya minat berwirausaha. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk memiliki minat dan keberanian dalam menjalankan usaha secara mandiri. Berikut ini disajikan data penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap 64 siswa, kelas XII TKJ 1 dan TKJ 2 SMKS Al-Huda Jati Agung mengenai motivasi berwirausaha, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pendahuluan Variabel Motivasi Berwirausaha pada Siswa Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya merasa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menjadi seseorang yang memiliki usaha sendiri	27	37	42,2%	57,8%
2.	Saya selalu merasa percaya diri sendiri (percaya diri), kreatif, dan bersedia mengambil risiko untuk menjalankan usaha sendiri	28	36	43,8%	56,3%
3.	Saya selalu memiliki keinginan yang kuat agar berhasil sebagai wirausahawan	23	41	35,9%	64,1%

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2025

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa 57,8% siswa tidak memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menjadi seseorang yang memiliki usaha sendiri.,56,3% siswa tidak merasa percaya diri, tidak kreatif, dan tidak bersedia mengambil risiko untuk menjalankan usaha sendiri, dan 64,1% siswa tidak memiliki keinginan yang kuat agar berhasil sebagai wirausahawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa masih tergolong rendah, dapat dilihat dari kurangnya dorongan internal

untuk menjadi wirausahawan, rendahnya rasa percaya diri dan kreativitas, serta ketidaksiapan dalam menghadapi risiko usaha

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap penghasilan yang akan diperoleh dari suatu pekerjaan atau kegiatan, termasuk berwirausaha. Banyak siswa memiliki pandangan bahwa berwirausaha bisa memberikan penghasilan yang besar karena tidak dibatasi oleh gaji tetap seperti pekerjaan sebagai karyawan. Mereka percaya bahwa semakin besar usaha yang dijalankan dan semakin baik pengelolaannya, maka semakin besar pula pendapatan yang bisa diperoleh. Harapan terhadap penghasilan ini menjadi salah satu alasan mengapa sebagian siswa tertarik untuk membuka usaha sendiri. Faktanya, berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap 64 siswa kelas XII TKJ 1 dan TKJ 2 SMK Al-Huda Jati Agung menyatakan bahwa harapan siswa terhadap pendapatan dari berwirausaha masih rendah. Berikut ini disajikan data mengenai variabel ekspektasi pendapatan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pendahuluan Ekspektasi Variabel Pendapatan pada Siswa Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya yakin akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika menjadi wirausahawan	29	35	45,3%	54,7%
2.	Saya merasa yakin akan mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dari usaha sendiri dibandingkan menjadi karyawan	25	39	39,1%	60,9%
3.	Saya merasa yakin, jika saya memiliki usaha sendiri maka akan memperoleh keuntungan yang besar	30	34	46,9%	53,1%

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan,

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa 54,7% siswa tidak yakin akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi jika menjadi wirausahawan, 60,9% siswa tidak yakin bahwa pendapatan dari usaha sendiri akan lebih tinggi dibandingkan dengan bekerja sebagai karyawan, dan 53,1% siswa tidak percaya bahwa jika memiliki usaha sendiri akan mendapatkan

keuntungan yang besar. Hal tersebut menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan siswa terhadap kewirausahaan masih tergolong rendah. Karena mayoritas siswa belum melihat prospek keuntungan ekonomi yang menjanjikan dari berwirausaha, sehingga hal ini dapat menghambat tumbuhnya minat berwirausaha karena ekspektasi pendapatan merupakan salah satu pertimbangan penting dalam menentukan pilihan karier.

Minat berwirausaha merupakan salah satu faktor penting yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha. Minat ini muncul dari dalam diri dan ditandai dengan adanya rasa suka, ketertarikan, serta keinginan kuat untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya akan aktif mencari informasi tentang dunia usaha, baik melalui media sosial, seminar, pelatihan, maupun pengalaman langsung dari pelaku usaha. Minat berwirausaha juga tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan keluarga, pengalaman, pendidikan, serta pandangan terhadap potensi keuntungan dari usaha itu sendiri. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat, maka ia akan terdorong untuk mulai merencanakan, mencoba, dan bahkan mengambil risiko dalam membangun usahanya.

Berikut hasil pra-penelitian terhadap 64 siswa kelas XII TKJ 1 dan TKJ 2 SMK Al-Huda Jati Agung mengenai variabel pengalaman prakerin sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pendahuluan Variabel Pengalaman Prakerin pada Siswa Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya merasa sudah mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam berwirausaha setelah melaksanakan Prakerin	15	49	23,4%	76,6%
2.	Saya selalu merasa termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti Prakerin	13	51	20,3%	79,7%

Sumber: Hasil kuesioner penelitian pendahuluan, 2025

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa 76,6% siswa menyatakan tidak memperoleh pengalaman dan keahlian berwirausaha setelah melaksanakan Prakerin, dan 79,7% siswa juga tidak merasa termotivasi untuk berwirausaha setelah mengikuti Prakerin. Hal ini menunjukkan bahwa program Prakerin belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengalaman, keterampilan, dan motivasi siswa dalam bidang kewirausahaan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurang relevannya tempat praktik dengan dunia usaha, kurangnya keterlibatan aktif siswa selama praktik, atau terbatasnya pembimbingan dari pihak industri.

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Huda Jati Agung, salah satu sekolah kejuruan swasta di Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki program Prakerin. Sekolah ini berpotensi mencetak lulusan yang tidak hanya siap kerja, tetapi juga mampu membuka usaha secara mandiri, khususnya di bidang teknologi. Namun, hasil observasi menunjukkan bahwa program Prakerin belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan siswa. Padahal, pengalaman praktik di dunia industri seharusnya dapat memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja dan peluang usaha yang bisa dijalankan setelah lulus. Ketika pengalaman tersebut tidak mampu meningkatkan motivasi dan keterampilan kewirausahaan, maka hal ini dapat berdampak pada rendahnya minat siswa untuk memulai usaha sendiri.

Minat berwirausaha merupakan faktor penting yang menentukan apakah seseorang akan memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier masa depan. Seseorang yang memiliki minat tinggi dalam berwirausaha cenderung lebih siap menghadapi tantangan, berani mengambil risiko, dan mampu mengembangkan ide-ide usaha yang inovatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha siswa, khususnya di jenjang SMK yang secara kurikulum telah diarahkan untuk mencetak lulusan mandiri dan siap kerja.

Melihat beberapa permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa. Ketiga faktor tersebut berperan dalam membentuk kesiapan, keberanian, dan kepercayaan diri siswa untuk memulai usaha secara mandiri setelah lulus. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Rusitayanti dkk, (2025) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, Laia, (2025) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha dan kreativitas kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor lain turut memengaruhi minat berwirausaha. Cahya dan Inggarwati (2024) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha memperkuat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji satu atau dua variabel, seperti motivasi berwirausaha terhadap minat. Penelitian yang menguji motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman prakerin secara bersamaan masih terbatas, terutama pada siswa SMK. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengkaji ketiga variabel tersebut secara bersamaan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha.

Oleh sebab itu peneliti menetapkan judul yang akan diteliti yaitu **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Al-Huda Jati Agung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung masih tergolong rendah untuk memulai usaha sendiri, dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang belum memiliki keinginan kuat untuk menjadi seorang wirausahawan.
2. Masih kurangnya dorongan dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik) siswa untuk memiliki pekerjaan yang mandiri dan tidak terikat pada pihak lain.
3. Siswa SMK Al-Huda Jati Agung telah mendapatkan pelajaran kewirausahaan, namun belum sepenuhnya memanfaatkan pengetahuan tersebut untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
4. Ekspektasi pendapatan dari usaha sendiri dianggap masih belum menjanjikan oleh sebagian siswa.
5. Prakerin yang telah dijalani siswa SMK Al-Huda Jati Agung masih belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai bekal dan motivasi untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.
6. Masih minimnya rasa percaya diri siswa untuk memulai usaha sendiri, karena kurangnya pengalaman dan bimbingan praktis selama menempuh pendidikan.
7. Minat berwirausaha siswa SMK Al-Huda Jati Agung masih tergolong rendah, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak bersedia mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, terdapat masalah yang terjadi di kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung. Oleh karena itu, untuk memfokuskan penelitian dibutuhkan adanya pembatasan masalah. Tujuan dari adanya pembatasan masalah ini agar penelitian lebih terarah, efektif, dan efisien untuk dikaji. Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Motivasi

Berwirausaha (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), Motivasi Berwirausaha (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial motivasi berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha(Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial pengalaman prakerin (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa, kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan motivasi berwirausaha (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan pengalaman prakerin (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka di dapat tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman prakerin (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan motivasi berwirausaha (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan pengalaman prakerin (X_3)

terhadap minat berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya kajian teori yang berkaitan dengan minat berwirausaha, terutama dalam kaitannya dengan motivasi, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman prakerin. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji bidang kewirausahaan di lingkungan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan dalam merancang, melaksanakan, menganalisis, dan memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami bahwa niat untuk berwirausaha tidak muncul begitu saja, tapi bisa dipengaruhi oleh motivasi diri, harapan terhadap penghasilan di masa depan, dan pengalaman praktik kerja.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan Penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, guru, serta instansi lain yang terlibat dalam pendidikan kewirausahaan. Hasilnya dapat digunakan untuk memperkuat pembelajaran dan kegiatan praktik yang mendukung tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa.

d. Bagi Program Studi

Penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi untuk pengembangan bahan ajar dan penelitian mahasiswa lain yang mengambil fokus pendidikan ekonomi, khususnya pada topik kewirausahaan dan pengembangan *soft skill* siswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Motivasi Berwirausaha (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), Motivasi Berwirausaha (X_3), dan Minat Berwirausaha (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.

3. Tempat

Penelitian Penelitian ini bertempat di SMK Al-Huda Jati Agung.

4. Waktu

Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2025

5. Ruang lingkup

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya di bidang kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa suka, ketertarikan, atau perhatian khusus seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas. Seseorang yang memiliki minat akan cenderung untuk melakukan suatu kegiatan, yang disebabkan karena rasa suka, menimbulkan rasa tertarik, dan mempengaruhi seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu tanpa ada paksaan dari siapapun Fatimah, 2015 (dalam Nirmala & Wijayanto, 2021). Minat pada dasarnya adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang membuat seseorang merasa tertarik, senang, dan ingin terlibat dalam suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu, minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan suka atau tertarik terhadap suatu aktivitas atau hal tertentu tanpa adanya suatu paksaan dari pihak manapun (Murtiningsih & Kusmiyati, 2023).

Minat bukan berasal dari bawaan lahir, tetapi tumbuh melalui proses belajar. Seseorang bisa memiliki minat terhadap sesuatu karena pernah mengalami atau mempelajari hal tersebut sebelumnya Dalimunthe (2020). Minat yang sudah ada juga bisa membuat seseorang lebih mudah memahami dan menyukai hal-hal baru. Hestingtyas, (2023) *entrepreneurial interest* adalah kecenderungan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha, yang dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, pengalaman langsung, dan dukungan eksternal dalam lingkungan pendidikan. Selain itu, Putri dkk. (2023) menyatakan bahwa minat merupakan

bentuk keinginan yang lahir dari dalam diri dan berkembang karena pengaruh pengalaman, lingkungan, dan pendidikan. Minat juga menjadi dasar munculnya perilaku atau tindakan tertentu yang dilakukan secara sukarela oleh individu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa minat merupakan rasa suka atau ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas, yang mendorong untuk terlibat tanpa adanya paksaan. Minat ini tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi berkembang melalui pengalaman, pembelajaran, serta pengaruh dari lingkungan dan pendidikan.

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan atau ketertarikan dalam diri siswa untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Siswa yang memiliki minat berwirausaha akan menunjukkan keinginan kuat untuk membangun usahanya sendiri, memiliki semangat untuk mandiri secara ekonomi, serta siap menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin timbul dalam proses menjalankan usaha. Minat ini tidak hanya sebatas keinginan, tetapi juga tercermin dalam sikap, pemikiran, dan tindakan nyata untuk mempersiapkan diri menjadi wirausahawan.

Wirausaha adalah kegiatan menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dalam bidang ekonomi, baik berupa produk, layanan, maupun cara kerja yang inovatif. Menurut Sari & Rahmawati (2022) wirausaha merupakan proses mengidentifikasi peluang, mengorganisasi sumber daya, serta menciptakan nilai tambah melalui inovasi dan kreativitas dalam menjawab kebutuhan pasar. Selain itu, Hasanah & Cahyani, 2021) menyatakan bahwa wirausaha melibatkan keberanian untuk mengambil risiko dan kemampuan untuk mengelola usaha secara mandiri untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah

kemampuan seseorang dalam menciptakan dan menjalankan ide usaha yang inovatif, yang bertujuan memberikan manfaat baik secara finansial maupun sosial.

Beberapa ciri-ciri wirausaha menurut Rahayu & Kurniawan, (2021) yaitu, (1) Percaya diri, yaitu memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam mengelola dan mengembangkan usaha, (2) Berani mengambil risiko, yaitu tidak takut menghadapi ketidakpastian dan siap menanggung konsekuensi dari keputusan usahanya, (3) Berorientasi pada prestasi, yaitu selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik dan bersaing secara sehat. (4) Kreatif dan inovatif, yaitu mampu menciptakan ide baru dan mengembangkan produk atau jasa yang bernilai tambah, (5) Mandiri, yaitu memiliki sikap tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalah usahanya.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk memulai, menjalankan, dan mengembangkan bisnis secara mandiri demi mencapai kemandirian finansial (Yuliani, 2022). Minat berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri yang berkembang melalui pengalaman, pendidikan, dan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya mengarahkan individu untuk terlibat secara sukarela dalam aktivitas kewirausahaan (Putri, dkk., 2023). Menurut Maydiantoro, A (2021), sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha. Semakin tinggi dorongan dari dalam diri dan dukungan dari lingkungan sekitar, semakin besar pula peluang individu untuk tertarik memulai usaha. Seseorang yang memiliki minat dalam bidang kewirausahaan cenderung menunjukkan rasa ingin tahu, keberanian menghadapi tantangan, serta semangat untuk mencapai kemandirian ekonomi (Fitriani, H., & Ningsih, 2021).

Seseorang yang memiliki minat berwirausaha juga memiliki keinginan untuk bebas dari keterikatan pekerjaan formal, ingin mengatur usahanya sendiri, serta menunjukkan sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan bisnis. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa melalui aktivitas berwirausaha, seseorang memperoleh kebebasan dalam mengatur waktu, mengelola keuangan, serta terbebas dari tekanan dan aturan perusahaan. Kebebasan tersebut menjadi salah satu daya tarik utama yang menumbuhkan minat individu untuk menjalankan usaha secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha merupakan dorongan psikologis yang muncul dari dalam diri seseorang dan terbentuk melalui proses belajar, pengalaman, pendidikan, serta ekspektasi terhadap pendapatan yang diharapkan dari kegiatan usaha. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha cenderung memiliki semangat untuk mandiri, berani mengambil risiko, serta ingin bebas dari keterikatan pekerjaan formal.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha yaitu, motivasi internal, ekspektasi pendapatan, pengalaman kerja, serta dukungan sosial dan Pendidikan (Hasanah, N., & Santoso, 2021). Menurut Suharno (dalam Safitri & Nurhayati, 2020), beberapa faktor penentu minat berwirausaha yaitu, (1) Pengalaman pribadi yang menyenangkan dalam kewirausahaan, (2) Dukungan dari keluarga atau orang tua, (3) Lingkungan sosial yang positif terhadap usaha, (4) Akses terhadap informasi atau pengetahuan kewirausahaan, (5) Adanya motivasi untuk mandiri secara finansial, dan (6) Ekspektasi pendapatan yang lebih menjanjikan dari dunia usaha.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha menurut Yuliana (dalam Dewi & Puspitasari, 2019), antara lain:

1. Ketertarikan Untuk Memulai Usaha.

Ketertarikan untuk memulai usaha merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang membuatnya merasa tertarik dan terdorong untuk menjalankan kegiatan usaha. Menurut Hidayat dan Zulfikar, (2022) ketertarikan ini muncul karena adanya rasa suka, rasa ingin tahu, serta keyakinan terhadap potensi keberhasilan usaha yang ingin dijalankan. Sehingga dapat diketahui bahwa ketertarikan untuk memulai usaha menunjukkan adanya minat awal siswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Siswa yang memiliki ketertarikan akan lebih aktif mencari informasi, mencoba ide usaha, serta memiliki keinginan untuk memulai usaha secara nyata.

2. Kesiediaan Untuk Mengambil Risiko Dalam Bisnis.

Kesiapan untuk mengambil risiko dalam bisnis adalah keberanian seseorang menerima kemungkinan untung maupun rugi demi menjalankan usaha. Menurut Suryana dan Fitria, (2021) kesiediaan untuk mengambil risiko dalam bisnis adalah sikap mental seorang wirausaha yang bersedia menghadapi ketidakpastian dan potensi kegagalan dalam menjalankan usahanya, demi mencapai keuntungan atau tujuan tertentu. Sehingga dapat diketahui bahwa kesiediaan mengambil risiko mencerminkan keberanian siswa dalam menghadapi tantangan usaha. Siswa yang berani mengambil risiko tidak mudah takut gagal dan tetap memiliki kemauan untuk mencoba serta mengembangkan usaha.

3. Keinginan Untuk Mandiri Secara Finansial.

Keinginan untuk mandiri secara finansial adalah tekad seseorang untuk memperoleh penghasilan sendiri agar tidak bergantung pada orang lain. Menurut Utami dan Sari, (2020) keinginan untuk mandiri secara finansial adalah dorongan dalam diri seseorang untuk tidak bergantung secara ekonomi pada orang lain dan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri melalui pendapatan atau penghasilan yang stabil dan cukup. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa keinginan untuk mandiri secara finansial menunjukkan adanya dorongan kuat dari siswa untuk memiliki penghasilan sendiri. Siswa yang memiliki keinginan ini cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha karena melihat usaha sebagai cara untuk mencapai kemandirian ekonomi.

4. Antusiasme dalam Mencari dan Menciptakan Peluang Usaha.

Antusiasme dalam mencari dan menciptakan peluang usaha yaitu dorongan kuat untuk berinisiatif melihat kesempatan dan mengubahnya menjadi usaha. Menurut Ramadhan dan Nuraini, (2023). antusiasme dalam mencari dan menciptakan peluang usaha yaitu mencerminkan semangat tinggi dan keaktifan seseorang dalam mengenali, mengeksplorasi, serta menciptakan peluang bisnis yang inovatif dan potensial untuk dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa antusiasme dalam mencari peluang usaha menunjukkan tingkat keaktifan dan kreativitas siswa dalam berwirausaha. Siswa yang antusias akan lebih peka terhadap peluang di sekitarnya dan berusaha mengembangkan ide menjadi usaha yang dapat dijalankan.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan suatu kekuatan atau dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang maupun dari pengaruh lingkungan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai

suatu tujuan tertentu. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Rahman dan Wahyuni (2022), yang menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan yang berasal dari dalam diri manusia dan bersifat dinamis, yang memengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Hasibuan, (2021) yang menyebutkan bahwa motivasi adalah energi yang mendorong seseorang untuk bertindak secara sukarela, baik untuk kebutuhan fisiologis, emosional, maupun sosial.

Motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri individu (intrinsik), tetapi juga dari luar diri individu (ekstrinsik), seperti imbalan, tekanan sosial, atau dorongan lingkungan sekitar (Azizah, 2023). Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul secara alami dari dalam diri seseorang, seperti hasrat untuk meningkatkan kemampuan diri, meraih kepuasan batin, dan mencapai kemandirian. Sementara itu, motivasi ekstrinsik bersumber dari pengaruh eksternal, misalnya keinginan mendapatkan keuntungan materi, memperoleh pengakuan dari orang lain, atau karena adanya tekanan sosial dari lingkungan sekitar (Setiawan dan Maulana, 2021). Oleh karena itu, motivasi sangat berpengaruh terhadap pilihan seseorang, misalnya saat ia memutuskan untuk berwirausaha. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Oktabriyantina, 2015) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan dengan minat berwirausaha. Semakin tinggi dorongan individu untuk mencapai keberhasilan dan mengembangkan potensi dirinya, maka semakin besar pula kecenderungannya untuk memiliki minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi adalah suatu dorongan psikologis yang timbul baik dari dalam diri maupun dari lingkungan luar individu, yang mendorong seseorang untuk bertindak demi memenuhi kebutuhan atau meraih tujuan tertentu.

Dorongan ini bersifat fleksibel dan dapat berubah-ubah, tergantung pada kondisi pribadi serta faktor sosial yang memengaruhinya.

Motivasi berwirausaha adalah dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai, mengelola, dan mengembangkan usaha secara mandiri (Yuliana dan Hartono, 2023). Motivasi berwirausaha mencerminkan tekad seseorang dalam menciptakan nilai ekonomi melalui inovasi, keberanian mengambil risiko, dan kemandirian (Nurfalah, dkk., 2023). Umumnya, seseorang yang memiliki motivasi untuk berwirausaha terdorong oleh keinginan untuk mandiri secara finansial, memperoleh kepuasan pribadi, dan menghindari keterikatan dengan pekerjaan formal. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Kurniawan (2022), yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha mencerminkan semangat individu untuk meraih kemandirian ekonomi dan menyalurkan ide-ide kreatif melalui kegiatan usaha. Selain itu, hasil penelitian Yulianingsih dan Dewi, (2021) menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang membentuk keberanian, ketekunan, dan daya tahan seseorang dalam menghadapi tantangan dalam menjalankan usaha. Sehingga, motivasi berwirausaha tidak hanya mendorong seseorang untuk memulai usaha, tetapi juga membantu menjaga semangatnya agar tetap konsisten dalam menjalankan bisnis.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu kekuatan yang dimiliki seseorang baik secara internal maupun eksternal, yang membuat seseorang melakukan tindakan yang kreatif, inovatif, dan bermanfaat guna mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan uraian tersebut, dapat terlihat bahwasannya pertumbuhan motivasi seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi banyak faktor baik dari keberanian pengambilan risiko, tanggung jawab, dan lain sebagainya.

b. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Berwirausaha

Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha, yaitu rasa percaya diri, inovasi, kepemimpinan, efektivitas dan efisiensi, serta orientasi ke masa depan (Fadillah dan Kurniawan, 2022). Menurut Nuraini dan Subekti (2023), faktor-faktor yang memengaruhi motivasi berwirausaha, yaitu, (1) Memiliki visi dan tujuan yang jelas, (2) Bersikap proaktif, (3) Berorientasi pada prestasi, (4) Berani mengambil risiko, (5) Bekerja keras, (6) Bertanggung jawab, Berkomitmen, dan (7) Mampu menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak.

c. Indikator Motivasi Berwirausaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha menurut Nugroho dan Safitri, (2022) antara lain:

1. Adanya Dorongan Untuk Memperoleh Keuntungan

Dorongan untuk memperoleh keuntungan merupakan salah satu motivasi utama seseorang dalam memulai usaha. Menurut Ramadhan dan Nuraini, (2023) seseorang yang ingin membuka usaha biasanya punya tujuan utama, yaitu supaya mendapatkan keuntungan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dorongan untuk memperoleh keuntungan menunjukkan adanya orientasi siswa terhadap hasil atau pendapatan yang ingin dicapai melalui kegiatan usaha. Siswa yang memiliki dorongan ini cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha karena melihat adanya peluang mendapatkan keuntungan.

2. Keinginan Untuk Bebas dan Tidak Tergantung Pada Pekerjaan Formal

Keinginan untuk bebas dan tidak tergantung pada pekerjaan formal adalah motivasi seseorang untuk tidak bergantung pada sistem kerja yang kaku, seperti jam kerja tetap dan tekanan dari atasan. Menurut Rahmawati dan Firmansyah, (2021) kemandirian ini membuat individu terdorong untuk membuka

usaha sendiri yang lebih fleksibel. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Keinginan untuk bebas menunjukkan adanya dorongan siswa untuk memiliki kendali atas pekerjaan yang dijalankan. Siswa yang memiliki keinginan ini cenderung lebih memilih berwirausaha karena memberikan kebebasan dalam mengatur waktu dan pekerjaan.

3. Semangat Untuk Mewujudkan Impian dan Tujuan Pribadi

Semangat untuk mewujudkan impian dan tujuan pribadi artinya seseorang punya keinginan kuat untuk mencapai cita-cita atau hal yang sudah lama ingin diraih, seperti membuka usaha sendiri, menjadi bos bagi diri sendiri, atau membantu orang lain lewat bisnis. Menurut Indrawati dan Sugiharto (2021), dorongan ini membuat seseorang lebih yakin dan berani dalam memulai usaha, karena mereka ingin menjadikan impian mereka nyata.

4. Keinginan Untuk Mengembangkan Potensi Diri Secara Maksimal

Keinginan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal adalah tekad seseorang untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Nurhayati dan Ramdani, (2022) keinginan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal adalah keinginan seseorang untuk mengenali dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sebaik mungkin. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa keinginan untuk mengembangkan potensi diri menunjukkan adanya dorongan siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan melalui kegiatan usaha. Siswa yang memiliki keinginan ini cenderung melihat berwirausaha sebagai sarana untuk mengasah keterampilan dan pengalaman.

3. Ekspektasi Pendapatan

a. Pengertian Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi merupakan harapan atau keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang diyakini akan terjadi di masa depan. Harapan ini terbentuk dari kombinasi pengalaman pribadi, informasi yang diperoleh, serta pengaruh lingkungan. Menurut Ismail & Anisa (2021), ekspektasi adalah bentuk harapan yang timbul dari hasil penilaian seseorang terhadap situasi tertentu yang berkaitan dengan masa depan, dan harapan tersebut dapat memengaruhi cara individu dalam mengambil keputusan. Sementara itu, Prasetyo & Widiastuti (2021) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan terbentuk berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan, serta informasi mengenai kondisi pasar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi bersifat subjektif karena terbentuk dari pengetahuan, persepsi, dan pengalaman masing-masing individu. Selain itu, Rachmawati & Wahyuni (2022) menegaskan bahwa ekspektasi merupakan dorongan psikologis yang membuat seseorang memiliki gambaran atau bayangan tentang apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga dapat memengaruhi semangat, arah, dan tindakan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa ekspektasi adalah harapan seseorang terhadap sesuatu yang akan terjadi di masa depan, yang terbentuk dari proses penilaian subjektif berdasarkan pengalaman, informasi, dan lingkungan sosial. Ekspektasi berperan penting dalam membentuk motivasi, pengambilan keputusan, serta tindakan seseorang dalam berbagai bidang kehidupan.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap besarnya penghasilan yang akan diperoleh dari suatu aktivitas ekonomi, yaitu melalui pekerjaan maupun usaha. Menurut Rizki dan Andriani (2023), ekspektasi pendapatan adalah persepsi individu mengenai potensi penghasilan yang akan diterima di masa depan, yang

dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan situasi pasar tenaga kerja. Pernyataan ini sejalan dengan Prasetyo dan Lestari (2022) yang menyebutkan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki peran penting dalam membentuk arah karier dan keputusan seseorang dalam memilih profesi atau terjun ke dunia usaha.

Ekspektasi pendapatan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Wulandari dan Saputra (2023) menjelaskan bahwa faktor internal seperti tingkat pendidikan, kepercayaan diri, dan keterampilan individu sangat memengaruhi pembentukan ekspektasi pendapatan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi informasi pasar kerja, kondisi ekonomi, dukungan sosial, serta pengalaman orang di sekitar individu (Hamdani dan Ramadhani, 2021). Seseorang yang memiliki akses terhadap informasi yang memadai dan melihat banyak contoh keberhasilan di lingkungan sekitarnya, cenderung memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi. Sebaliknya, apabila individu sering menjumpai kegagalan atau ketidakpastian dalam bidang pekerjaan atau usaha yang diminatinya, maka harapan terhadap pendapatan cenderung menjadi lebih rendah.

Ekspektasi pendapatan juga berkaitan erat dengan minat individu untuk berwirausaha. Seseorang yang percaya bahwa berwirausaha dapat memberikan penghasilan yang lebih tinggi dan fleksibilitas finansial cenderung memiliki keinginan kuat untuk memulai usaha. (Fitriani dan Suryana (2022), menegaskan bahwa ekspektasi pendapatan berperan sebagai faktor pendorong bagi individu, terutama generasi muda, untuk terjun ke dunia kewirausahaan. Hal ini juga diperkuat oleh Lestari dan Maulana (2021), yang menyatakan bahwa harapan terhadap hasil ekonomi dari suatu usaha dapat memengaruhi keberanian seseorang dalam mengambil risiko serta menjalankan bisnis secara mandiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang terhadap besarnya penghasilan yang akan diterima dari suatu pekerjaan atau usaha. Harapan ini terbentuk melalui pengalaman pribadi, informasi eksternal, dan keyakinan terhadap potensi diri (Oktaviani dan Rahayu, 2021).

a. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspektasi Pendapatan

Faktor-faktor yang memengaruhi ekspektasi pendapatan menurut Prasetya dan Nugrahani (2022), antara lain, (1) Tingkat pendidikan, yang memengaruhi pandangan individu terhadap potensi penghasilan; (2) Pengalaman kerja atau praktik lapangan, yang memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja dan usaha; (3) Informasi pasar dan lingkungan sosial, yang menjadi dasar pembentukan harapan terhadap pendapatan; dan (4) Kepercayaan diri dan keberanian mengambil risiko, yang menentukan tinggi-rendahnya target pendapatan yang diharapkan.

Faktor-faktor yang memengaruhi ekspektasi pendapatan di atas saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Sunarto, dan Wardani, (2021) menyebutkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh, karena semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar pula peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang lebih tinggi. Selain itu, pengalaman kerja atau praktik lapangan juga berperan penting karena lewat pengalaman tersebut, seseorang bisa tahu secara langsung seperti apa standar gaji dan kondisi di dunia kerja (Putri dan Mulyana, 2022).

Informasi tentang pasar kerja dan dukungan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga atau teman, juga bisa memperluas cara pandang seseorang terhadap peluang penghasilan, bahkan bisa jadi sumber semangat untuk mencapai target pendapatan tertentu (Pradana dan Setiawan, 2022). Selain itu, rasa percaya diri dan keberanian untuk

mengambil risiko juga sangat memengaruhi seberapa tinggi seseorang berani berharap terhadap pendapatan, apalagi kalau seseorang mau berwirausaha (Permana dan Ardiansyah, 2023). Jadi, harapan seseorang terhadap penghasilan di masa depan dibentuk oleh banyak hal, mulai dari pendidikan, pengalaman, pengaruh lingkungan, sampai pada mentalitas dan kesiapan menghadapi tantangan ekonomi.

b. Indikator Ekspektasi Pendapatan

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur ekspektasi pendapatan menurut Oktaviani dan Rahayu (2021), yaitu:

1. Harapan Terhadap Jumlah Penghasilan yang Akan Diterima

Harapan terhadap jumlah penghasilan yang akan diterima merupakan gambaran seseorang mengenai besarnya pendapatan yang ingin diperoleh dari pekerjaan atau usaha yang dijalani. Menurut Nurhayati, dan Ramdani, (2022) harapan ini biasanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, keterampilan, serta informasi mengenai standar gaji di pasar kerja. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui Indikator ini menunjukkan tingkat harapan siswa terhadap besarnya penghasilan yang ingin diperoleh dari usaha yang dijalankan. Harapan tersebut dapat memengaruhi minat siswa dalam memilih berwirausaha sebagai pilihan karier.

2. Persepsi Terhadap Stabilitas dan Keberlanjutan Pendapatan

Persepsi terhadap stabilitas dan keberlanjutan pendapatan adalah pandangan seseorang mengenai seberapa aman dan konsisten penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ramadhani dan Fauzan, (2022) semakin yakin seseorang terhadap kestabilan penghasilannya, maka semakin besar kepercayaannya untuk merencanakan masa depan secara finansial. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa Indikator ini menunjukkan tingkat keyakinan siswa

terhadap kestabilan dan keberlanjutan penghasilan di masa depan. Semakin tinggi keyakinan siswa terhadap stabilitas pendapatan, maka semakin besar dorongan untuk berwirausaha.

3. Tingkat Kepuasan yang Diharapkan Dari Penghasilan Tersebut Menurut Lestari & Kurniawan, (2021) tingkat kepuasan yang diharapkan dari penghasilan adalah sejauh mana seseorang merasa cukup dan puas dengan jumlah pendapatan yang diterimanya. Berdasarkan hal tersebut, indikator ini menunjukkan tingkat kepuasan yang diharapkan siswa terhadap penghasilan yang diperoleh. Tingkat kepuasan tersebut dapat menjadi pendorong bagi siswa dalam menentukan pilihan untuk berwirausaha.

4. Perbandingan penghasilan yang diharapkan dengan penghasilan dari alternatif lain.

Perbandingan penghasilan yang diharapkan dengan penghasilan dari alternatif lain adalah proses membandingkan potensi pendapatan dari satu pilihan pekerjaan atau usaha dengan pilihan lainnya. Menurut Anisa & Maulidina, (2023) perbandingan ini menjadi dasar individu dalam memilih karier atau jalur usaha yang dianggap paling menguntungkan. Berdasarkan hal tersebut, indikator ini menunjukkan pertimbangan siswa dalam membandingkan potensi penghasilan dari berbagai pilihan pekerjaan atau usaha. Perbandingan tersebut dapat memengaruhi keputusan siswa dalam memilih berwirausaha sebagai alternatif yang lebih menguntungkan.

4. Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Pengalaman Prakerin merupakan salah satu bentuk pembelajaran di SMK yang memadukan secara langsung antara teori di sekolah

dengan praktik kerja di dunia industry (Nurhadi dan Kurniawan, 2021). Prakerin bertujuan untuk membekali siswa dengan pengalaman kerja nyata, serta memperkuat keterampilan teknis dan non-teknis yang dibutuhkan di dunia kerja. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kailan, (2024), yang menyatakan bahwa *fieldwork practices*, informasi tentang dunia kerja, dan motivasi kerja secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Dengan demikian, pengalaman Prakerin bukan hanya membekali keterampilan, tetapi juga membentuk kesiapan dan minat untuk bekerja atau bahkan membuka usaha sendiri. Selain itu, Menurut Lestari dan Hidayat (2022), Prakerin memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengenal dunia kerja secara langsung sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan dan sikap kerja profesional. Hal ini diperkuat penelitian yang dilakukan oleh Arifah dan Nugroho (2021), yang menyatakan bahwa Prakerin berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK melalui pembiasaan terhadap lingkungan kerja industri.

Prakerin memiliki pengaruh positif terhadap penguatan karakter dan soft skills siswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meisitha, dkk (2020) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan praktik lapangan seperti program *Market Day* terbukti berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK. Artinya, pengalaman praktik di sekolah dapat menjadi pemicu kuat terbentuknya motivasi yang kemudian mendorong siswa memiliki minat untuk berwirausaha. Sementara itu, Rahayu dan Pramono (2022) menyatakan bahwa siswa yang menjalani Prakerin cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk berkarier secara mandiri karena telah memahami tuntutan dan ritme dunia kerja secara langsung.

Pengalaman Prakerin membantu siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri serta memberikan orientasi yang lebih jelas mengenai pilihan karier di masa depan (Susanti dan Mahendra, 2021). Sementara itu, Putri dan Ramadhan (2022), menegaskan bahwa meskipun pelaksanaan Prakerin belum selalu optimal, program ini tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, terutama jika didukung oleh pembimbing yang kompeten dan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa pengalaman prakerin merupakan proses pembelajaran yang memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kompetensi teknis, penguatan karakter, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun dalam merintis usaha sendiri.

b. Faktor yang Memengaruhi Prakerin

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan Prakerin menurut Arifah dan Nugroho (2021), antara lain: (1) Kesesuaian tempat praktik dengan bidang keahlian siswa. (2) Peran aktif pembimbing industri dalam memberikan pelatihan, (3) Dukungan dan pengawasan dari pihak sekolah, (4) Kesiapan siswa secara mental dan teknis; dan (5) Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Lestari dan Hidayat (2022), menyatakan bahwa keberhasilan Prakerin juga ditentukan oleh: (1) Pembekalan awal yang memadai kepada siswa, (2) Kemampuan adaptasi siswa terhadap budaya kerja industri, (3) Sinergi antara sekolah dan mitra industri, (4) Fasilitas praktik kerja yang sesuai, dan (5) Motivasi pribadi siswa untuk belajar dan berkembang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa keberhasilan pelaksanaan Prakerin tidak hanya ditentukan oleh kesiapan siswa, tetapi juga memerlukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan dunia industri. Implementasi yang terencana, pembimbing yang

profesional, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci agar Prakerin benar-benar memberikan dampak terhadap kesiapan kerja siswa.

c. Indikator Pengalaman Prakerin

Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengalaman Prakerin menurut Fadillah dan Suryanto (2023), yaitu:

1. Peningkatan Keterampilan Teknis Sesuai Kompetensi Keahlian

Menurut Pratama dan Suryani, (2021) peningkatan keterampilan teknis sesuai kompetensi keahlian merupakan proses berkembangnya kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas yang berhubungan langsung dengan bidang keahlian yang dipelajari, seperti teknik, tata boga, akuntansi, dan bidang lainnya. Indikator ini menunjukkan sejauh mana pengalaman Prakerin mampu meningkatkan keterampilan teknis siswa sesuai dengan bidang keahliannya. Peningkatan keterampilan ini menjadi bekal penting bagi siswa untuk memasuki dunia kerja maupun memulai usaha.

2. Peningkatan Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Selama Praktik

Menurut Susanti dan Widodo, (2020).peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab selama praktik menunjukkan perubahan positif dalam sikap kerja siswa, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, dan patuh terhadap peraturan tempat kerja. Indikator ini menunjukkan tingkat perubahan sikap kerja siswa setelah mengikuti Prakerin, khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Sikap tersebut sangat penting dalam membentuk karakter kerja yang profesional.

3. Kemampuan Siswa dalam Beradaptasi Di Lingkungan Kerja

Menurut Rahmawati dan Nugroho, (2022) kemampuan siswa dalam beradaptasi di lingkungan kerja adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja, sistem, serta komunikasi yang ada di tempat praktik atau magang. Indikator ini menunjukkan

kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja selama Prakerin. Kemampuan beradaptasi yang baik akan membantu siswa dalam menghadapi dunia kerja maupun menjalankan usaha.

4. Motivasi Siswa dalam Menyusun Rencana Karir Ke Depan

Menurut Wibowo dan Astuti, (2023) motivasi siswa dalam menyusun rencana karir ke depan adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk merancang langkah-langkah karier setelah lulus sekolah, baik untuk bekerja, melanjutkan studi, maupun membuka usaha. Indikator ini menunjukkan tingkat dorongan siswa dalam merencanakan masa depan setelah mengikuti Prakerin. Motivasi tersebut dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam menentukan pilihan karier, termasuk dalam berwirausaha.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Temuan penelitian yang relevan merupakan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian ini akan digunakan untuk menunjang penyusunan kerangka refleksi, pengembangan dan referensi, serta sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian yang sedang dikaji.

Tabel 5. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1.	Djulianti (2023)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.	Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa dalam berwirausaha, maka minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha pun akan meningkat.

Tabel 5 (Lanjutan)

			<p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilaksanakan di SMKS Al-Huda Jati Agung.</p> <p>Kebaruan: Dalam penelitian ini penulis akan meneliti mengenai motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin), terhadap motivasi berwirausaha yang mana variabel-variabel tersebut berbeda dari penelitian sebelumnya dan bisa menghasilkan hasil penelitian yang berbeda</p>
2.	Telaumbanua (2023)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Uniraya	<p>Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh bahwa variabel motivasi berwirausaha terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada fokus variabel yang akan diteliti, yaitu minat berwirausaha dan motivasi berwirausaha.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

		<p>yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Nias Raya, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilaksanakan di SMKS Al-Huda Jati Agung.</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian yang akan dilaksanakan, variabel yang diteliti tidak hanya mengenai motivasi berwirausaha, tetapi juga meneliti variabel ekspektasi pendapatan dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin).</p>
3.	Sari, dkk., (2022)	<p>Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan</p> <p>Hasil Penelitian: Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Hal ini didorong oleh adanya persepsi positif dari siswa bahwa dorongan dari dalam diri (motivasi) dan pemahaman yang baik mengenai pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor penting yang membuat mereka merasa lebih siap dan yakin untuk memulai usaha dan membantu dalam merencanakan kegiatan usaha dengan lebih percaya diri dan terarah.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti, yaitu motivasi berwirausaha. Selain itu, tempat penelitian yang akan diteliti sama, yaitu sama sama di SMK.</p> <p>Perbedaan Penelitian:</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

			<p>Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dari segi tempat penelitian. Pada penelitian ini dilakukan SMK Negeri 1 Kepenuhan, sedangkan penelitian yang akan diteliti dilaksanakan di SMKS Al-Huda Jati Agung. Selain itu, pada penelitian ini ditambahkan variabel pengetahuan kewirausahaan, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan ditambahkan mengenai ekspektasi pendapatan dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin).</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai motivasi berwirausaha, tetapi juga meneliti variabel ekspektasi pendapatan dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin)</p> <p>Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha melalui motivasi sebagai variabel mediasi.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini terletak pada jenis pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif, serta variabel yang diteliti yaitu sama-sama mengukur ekspektasi pendapatan dan minat wirausaha.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada</p>
4.	Jonathan & Handoyo, (2023)	Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Pendidikan Kewirausahaan melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Niat Berwirausaha	

Tabel 5 (Lanjutan)

5. Widyanti & Fadhillah, (2021)	Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	<p>variabel yang digunakan. Penelitian ini mengkaji dua variabel independen, yaitu ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan, dengan niat berwirausaha sebagai variabel dependen, serta motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada subjek penelitiannya, di mana penelitian ini melibatkan mahasiswa sebagai responden.</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya ekspektasi pendapatan,, tetapi juga meneliti motivasi wirausaha dan pengalaman prakerin. Serta penelitian ini fokus pada siswa SMK.</p> <p>Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kepribadian kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. 2) Ekspektasi terhadap pendapatan berpengaruh positif, namun pengaruhnya tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 3) Motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menjalankan kegiatan wirausaha. <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan terletak pada</p>
---------------------------------	--	---

Tabel 5 (Lanjutan)

		<p><i>variabel dependent</i>, yaitu ekspektasi pendapatan dan Motivasi, serta <i>dependent variabel</i> yaitu minat berwirausaha.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) dan untuk variabel dependennya yaitu minat berwirausaha</p>
6.	Lubis, dkk., (2023)	<p>Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa</p> <p>Hasil Penelitian: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil yaitu: 1)Ekspektasi pendapatan memberikan pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung, positif, dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. 3) Lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 4) Secara simultan, ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.</p> <p>Persamaan Penelitian:</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

			<p>Persamaan penelitian ini terletak pada permasalahan yang diambil yaitu minat berwirausaha (Y), dan variabel ekspektasi pendapatan.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian.</p> <p>Kebaruan: Pada penelitian yang akan dilaksanakan variabel yang diteliti tidak hanya mengenai ekspektasi pendapatan, tetapi juga meneliti variabel motivasi berwirausaha dan pengalaman praktik kerja industry (Prakerin).</p>
7.	Yulaini dkk., (2023)	Pengaruh Pengalaman Kegiatan Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Negeri 1 Air Kumbang	<p>Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industry (prakerin) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 70%, sementara 30% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.</p> <p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti pengaruh Prakerin.</p> <p>Perbedaan Penelitian: Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu lokasi penelitian dan penelitian ini berfokus pada kesiapan kerja, bukan minat berwirausaha.</p> <p>Kebaruan:</p>

Tabel 5 (Lanjutan)

			<p>Dalam penelitian ini penulis akan menambahkan variabel dependen, yaitu motivasi berwirausaha dan pengalaman prakerin. Serta, variabel independent, yaitu minat berwirausaha. dan berlokasi di SMKS Al-Huda Jati Agung.</p>
8.	Falah & Marlana, (2022)	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK	<p>Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengalaman prakerin dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa</p>
			<p>Persamaan Penelitian: Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menghubungkan prakerin dan minat berwirausaha.</p>
			<p>Perbedaan Penelitian: Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni penelitian ini terdapat variabel tambahan, yaitu pendidikan kewirausahaan.</p>
			<p>Kebaruan: Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan 3, yaitu variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, dan pengalaman prakerin.</p>

Sumber: *Google Scholar 2025*

C. Kerangka Pikir

Minat merupakan suatu perasaan suka atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau hal tertentu yang dilakukan secara sukarela, tanpa adanya paksaan dari pihak manapun (Murtiningsih & Kusmiyati, 2023). Menurut Fatimah 2015 dalam (Nirmala & Wijayanto, 2021) seseorang yang memiliki minat akan cenderung melakukan suatu kegiatan karena rasa suka, yang

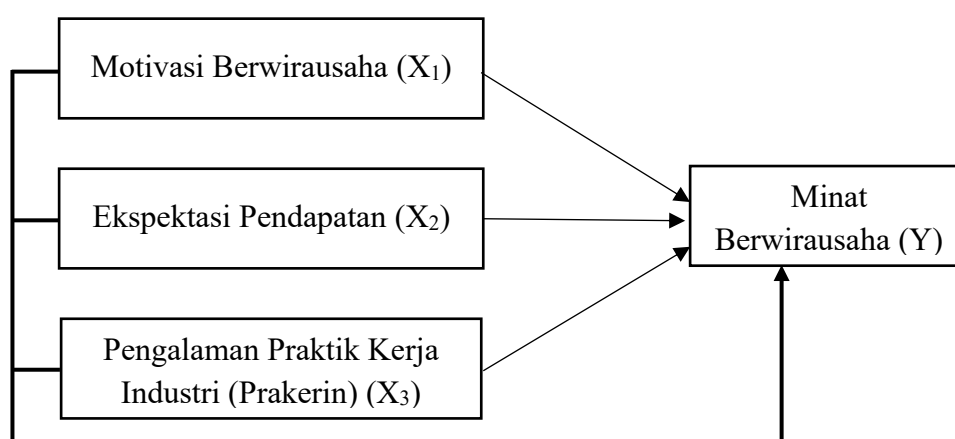
menimbulkan ketertarikan dan memengaruhi kecenderungan untuk bertindak secara sadar. Di sisi lain, kewirausahaan adalah proses mengelola dan memadukan berbagai sumber daya seperti tenaga kerja, bahan, serta modal untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan (Maydiantoro, 2023). Dengan demikian, minat berwirausaha dapat dipahami sebagai dorongan yang timbul karena adanya ketertarikan terhadap aktivitas usaha, yang dilakukan secara sukarela dan menjadi landasan awal seseorang untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha.

Salah satu faktor yang memengaruhi minat tersebut adalah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan yang bersifat dinamis dari dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhannya (Rahman & Wahyuni, 2022). Motivasi dapat bersifat intrinsik, seperti keinginan untuk hidup mandiri dan mencapai cita-cita, maupun ekstrinsik, seperti dukungan sosial atau harapan akan keuntungan Sudrajat, 2008 (dalam Sirait & Ari, 2022). Dalam kewirausahaan, motivasi sangat penting karena mampu menumbuhkan semangat, ketekunan, dan keberanian dalam menghadapi risiko usaha. Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar pula kemauan dan kesiapan untuk memulai usaha (Erdalina, dkk., 2023).

Selain motivasi, ekspektasi pendapatan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang terhadap penghasilan yang akan diterima dari aktivitas usaha yang dijalankan. Ketika individu meyakini bahwa berwirausaha dapat menghasilkan pendapatan yang memadai atau bahkan lebih besar dibandingkan pekerjaan lain, maka minat untuk terjun ke dunia usaha akan semakin tinggi (Dewi & Puspitawati, 2022). Ekspektasi ini mencerminkan keyakinan seseorang terhadap potensi penghasilan dan kemandirian ekonomi yang bisa diperoleh dari usahanya sendiri.

Selain faktor internal, pengalaman nyata dalam dunia kerja juga turut membentuk minat berwirausaha siswa. Siswa yang bersekolah di SMK umumnya dibekali dengan keterampilan teknis dan nonteknis yang memungkinkan mereka untuk langsung memasuki dunia kerja atau merintis usaha. Salah satu program penunjangnya adalah Prakerin, yang memberikan pengalaman langsung di dunia usaha atau industri. Dalam kegiatan ini, siswa belajar mengenal proses kerja, menghadapi tantangan, dan memahami dinamika usaha secara langsung. Sari & Sutrisno (2021) menyatakan bahwa siswa yang pernah mengikuti Prakerin menunjukkan minat berwirausaha lebih tinggi karena telah memiliki pengalaman praktis dan pemahaman yang lebih baik tentang dunia usaha. Hikmawati (2020) menambahkan bahwa Prakerin tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga membentuk mental wirausaha serta keyakinan diri siswa untuk memulai usaha setelah lulus.

Berdasarkan tinjauan landasan teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian dari variabel motivasi berwirausaha (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2) dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) (X_3), dan minat berwirausaha (Y) sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

- > Garis Simultan
- > Garis Parsial

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dari kerangka pikir tersebut, maka peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.
2. Ada pengaruh secara parsial antara ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.
3. Ada pengaruh secara parsial antara pengalaman Prakerin terhadap minat berwirausaha pada pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.
4. Ada pengaruh secara simultan antara motivasi berwirausaha, eksp pendapatan, dan pengalaman Prakerin terhadap minat berwira pada pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung.

III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode survei. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono, (2017) pendekatan kuantitatif adalah informasi numerik atau data angka atau pekerjaan penelitian yang menekankan analisis data (numerik). Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena informasi yang diperoleh berupa angka dan statistik digunakan dalam analisisnya. Dalam hal ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode tinjauan deskriptif. Selain itu Sugiyono berpendapat (dalam Butarbutar, dkk., 2022), metode deskriptif verifikatif adalah metode penelitian yang fungsi utamanya untuk menguji teori dengan pembuktian hipotesis. Oleh karena itu metode deskriptif merupakan metode bagi peneliti untuk membuat gambaran minat berwirausaha (Y) yang sistematis, nyata dan akurat dalam kaitannya dengan motivasi berwirausaha (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), dan pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) (X_3).

Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab atau faktor-faktor yang memicu munculnya suatu gejala, perubahan perilaku, atau peristiwa yang telah terjadi. Menurut Ibrahim, dkk., (2018) pendekatan *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang dilakukan untuk melihat peristiwa yang terjadi kemudian menelaah kembali untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa tersebut. Sedangkan, menurut Sugiyono, (2019) (dalam Lukiana, dkk., 2021), pendekatan *ex post facto* yang dikombinasikan dengan metode survei yang

digunakan peneliti bertujuan untuk memperoleh data asli dari lapangan tanpa manipulasi, melalui teknik seperti penyebaran angket, pelaksanaan tes, atau wawancara terstruktur secara langsung kepada responden.

Pendekatan menggunakan metode survei (*survey research*), yaitu penelitian non eksperimen yang tidak menghasilkan modifikasi atau perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti, metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, yang kemudian dibagikan kepada responden untuk memverifikasi apakah benar ketika menguji suatu metode dengan atau tanpa perbaikan yang dilakukan di tempat lain dengan menghadapi masalah nyata (Lasmaya & Fitriani, 2022). Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) dan minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang berada dalam suatu ruang lingkup tertentu dan memiliki sifat atau karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017). Berdasarkan definisi tersebut maka populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung yang berjumlah 202 siswa, terdiri dari 6 kelas yang terbagi ke dalam empat jurusan, yaitu Farmasi, Teknik & Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), serta Teknik Komputer & Jaringan (TKJ). Jumlah siswa tiap jurusan sebagai berikut:

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Farmasi	35
2.	XII TBSM	34
3.	XII TKR 1	33
4.	XII TKR 2	32
5.	XII TKJ 1	35
6.	XII TKJ 2	33
Jumlah		202

Sumber: Absen siswa kelas XII SMK Al-Huda Jati Agung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh. Menurut (Sugiyono, 2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang dapat dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Sedangkan *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan pembagian subkelompok dalam populasi, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini dianggap homogen, yaitu seluruh siswa berada pada jenjang pendidikan yang sama (kelas XII) dan memiliki latar belakang pembelajaran serta pengalaman praktik kerja industry. Besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n :Jumlah sampel

N :Jumlah populasi

e^2 :*Eror tolerance* (5%)

Dengan jumlah populasi sebanyak 202 siswa, maka perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{202}{1+202 (0,05)^2} = 134$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besarnya sampel yang akan diteliti pada penelitian ini berjumlah sebanyak 134 responden dari 202 siswa kelas XII SMKS Al-Huda Jati Agung.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* sebagai pendekatan dalam pengambilan sampel. *Probability sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai responden (Sugiyono, 2017). Sementara itu, *simple random sampling* adalah metode pemilihan sampel secara acak tanpa menggunakan kriteria khusus, dengan fokus utama pada keterwakilan seluruh populasi. Pemilihan metode ini didasarkan pada sifat populasi yang bersifat homogen, di mana seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang relatif sama. Untuk menentukan jumlah sampel yang representatif dari masing-masing kategori, digunakan pendekatan distribusi normal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah sampel (n)} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden

No	Jurusan	Pupulasi	Proportional	Jumlah Sampel (dibulatkan)
1.	XII Farmasi	35	$\frac{35}{202} \times 134$	23
2.	XII TBSM	34	$\frac{34}{202} \times 134$	23
3.	XII TKR 1	33	$\frac{33}{202} \times 134$	22
4.	XII TKR 2	32	$\frac{32}{202} \times 134$	21
5.	XII TKJ 1	35	$\frac{35}{202} \times 134$	23
6.	XII TKJ 2	33	$\frac{33}{202} \times 134$	22
Jumlah		202		134

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2025

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai segala hal yang dijadikan objek kajian oleh peneliti untuk dianalisis dan dipahami, dengan tujuan memperoleh informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan Sugiyono, 2018 (dalam Ulfa, 2021). Artinya, variabel merupakan unsur yang ditentukan peneliti sebagai fokus penelitian agar dapat diketahui sifat, hubungan, maupun pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penenelelitan ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau menimbulkan variabel (Sugiyono, 2017). Variabel bebas merupakan kondisi atau faktor yang jika muncul atau berubah, akan berdampak pada variabel yang dipengaruhi. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Motivasi Berwirausaha (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), dan Pengalaman Prakerin (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*variabel dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian, yaitu variabel bebas. Variabel terikat menjadi fokus utama (objek yang diteliti) karena dianggap sebagai akibat atau hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas (*variabel independen*). Oleh karena itu, variabel terikat sering disebut juga sebagai hasil yang ingin dicari atau dijelaskan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan variabel terikat adalah Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel merupakan batasan masalah variabel, yang berfungsi sebagai pedoman dalam penelitian untuk memudahkan operasinya di lapangan. Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menjalankan usaha secara mandiri. Minat ini muncul dari rasa ketertarikan, dorongan untuk mencoba, serta partisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan. Sehingga, minat ini mendorong individu secara sukarela memilih dan menekuni aktivitas usaha, serta memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi diri dalam berwirausaha.

2. Motivasi Berwirausaha (X_1)

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. Motivasi ini dapat muncul dari keinginan untuk mandiri secara ekonomi, mendapatkan keuntungan, memenuhi kebutuhan hidup, atau mencapai tujuan pribadi. Seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha biasanya lebih bersemangat dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usaha.

3. Ekspektasi Pendapatan (X_2)

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan atau perkiraan seseorang terhadap penghasilan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usaha. Semakin tinggi ekspektasi terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari usaha, maka semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk tertarik dan berminat menjadi wirausaha.

4. Pengalaman Kerja Industri (Prakerin) (X_3)

Pengalaman kerja industri (prakerin) adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa secara langsung di tempat kerja, seperti perusahaan atau industri. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat memahami secara langsung bagaimana proses kerja, budaya kerja, serta lingkungan kerja di dunia industri. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis, tetapi juga dapat meningkatkan minat dan kesiapan untuk berwirausaha secara mandiri setelah lulus sekolah.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan secara rinci mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk indikator-indikator yang diukur serta skala yang digunakan. Menurut Sugiyono., (2018:38), definisi operasional merupakan unsur atau nilai yang berasal dari suatu objek atau aktivitas, yang memiliki variasi dan dapat diidentifikasi serta dianalisis oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Berikut ini adalah definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. Minat Berwirausaha

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu, ketertarikan untuk memulai usaha, kesiediaan untuk mengambil risiko dalam bisnis, keinginan untuk mandiri secara finansial, antusiasme dalam mencari dan menciptakan peluang usaha. Penilaian variabel minat berwirausaha (Y) menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 6

menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

2. Motivasi Berwirausaha

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu, adanya dorongan untuk memperoleh keuntungan, keinginan untuk bebas dan tidak tergantung pada pekerjaan formal, semangat untuk mewujudkan impian dan tujuan pribadi, dan keinginan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal. Penilaian variabel motivasi berwirausaha (X_1) menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 6 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

3. Ekspektasi Pendapatan

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu, harapan terhadap jumlah penghasilan yang akan diterima, persepsi terhadap stabilitas dan keberlanjutan pendapatan, tingkat kepuasan yang diharapkan dari penghasilan tersebut, dan perbandingan penghasilan yang diharapkan dengan penghasilan dari alternatif lain. Penilaian variabel ekspektasi pendapatan (X_2) menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 6 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan

pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

4. Pengalaman Prakerin

Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu, peningkatan keterampilan teknis sesuai kompetensi keahlian, peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab selama praktik, kemampuan siswa dalam beradaptasi di lingkungan kerja, dan motivasi siswa dalam menyusun rencana karier ke depan. Penilaian variabel pengalaman prakerin (X_3) menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* yaitu penskoran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Dimana skor 1 menunjukkan skor terendah (negatif/sangat tidak setuju), dan skor 6 menunjukkan skor tertinggi (positif/setuju). Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan pendekatan *semantic differential* digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun pada satu garis kontinu dimana untuk jawaban positif terletak di kanan garis dan jawaban negatif terletak di kiri garis serta memperoleh data interval (Sugiyono, 2019:97).

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Berwirausaha (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dorongan untuk memperoleh keuntungan, 2. Keinginan untuk bebas dan tidak tergantung pada pekerjaan formal 3. Semangat untuk mewujudkan impian dan tujuan pribadi 4. Keinginan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal. 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Tabel 8 (Lanjutan)

2. Ekspektasi Pendapatan (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan terhadap jumlah penghasilan yang akan diterima 2. Persepsi terhadap stabilitas dan keberlanjutan pendapatan 3. Tingkat kepuasan yang diharapkan dari penghasilan tersebut 4. Perbandingan penghasilan yang diharapkan dengan penghasilan dari alternatif lain. 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
3. Pengalaman Prakerin (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan keterampilan teknis sesuai kompetensi keahlian 2. Peningkatan kedisiplinan dan tanggung jawab selama praktik 3. Kemampuan siswa dalam beradaptasi di lingkungan kerja 4. Motivasi siswa dalam menyusun rencana karier ke depan. 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>
4. Minat Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan untuk memulai usaha 2. Kesiapan untuk mengambil risiko dalam bisnis 3. Keinginan untuk mandiri secara finansial 4. Antusiasme dalam mencari dan menciptakan peluang usaha. 	Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i>

Sumber: Google Scholar, 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data awal sebelum penelitian dimulai, dengan tujuan mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek serta kondisi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi bertujuan untuk memperkuat data dan memberikan gambaran nyata mengenai situasi di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung di SMK Al-Huda Jati Agung, khususnya pada siswa kelas XII. Pengamatan mencakup minat berwirausaha siswa, bentuk motivasi yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran, harapan siswa terhadap pendapatan dari usaha, serta pengalaman prakerin yang telah dijalani.

2. Kuisisioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner melalui *google formulir*. Selain itu pada penelitian ini juga digunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan mengenai motivasi berwirausaha (X_1), ekspektasi pendapatan (X_2), pengalaman prakerin (X_3) dan minat berwirausaha (Y). Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup, yaitu jenis kuisisioner yang sudah menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berasal dari gambar, catatan, buku dan sejenisnya. Dokumentasi dipilih sebagai sumber untuk memperkuat sumber data yang digunakan dalam penelitian ini agar valid, bertanggungjawab dan reliabel. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti-bukti pendukung yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha, ekspektasi pendapatan, serta pengalaman kerja industri (prakerin) siswa, seperti foto kegiatan praktik kerja industri

dan sertifikat prakerin kewirausahaan, atau bukti keterlibatan siswa dalam program kewirausahaan di sekolah

G. Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian. Alat ukur yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat diinstrpercaya dan valid.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu instrumen pengukuran digunakan untuk mengukur suatu hasil yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaan di dalamnya sesuai dengan konsep dan indikator variabel yang diukur, serta mampu memberikan data yang akurat. Semakin tinggi validitas, maka semakin akurat alat ukur data tersebut. Uji validitas penting dilakukan agar data yang diperoleh tidak menyimpang dari makna sebenarnya dari variabel yang diteliti. Metode *Correlation Product Moment* adalah metode uji validitas yang sering dipakai dalam penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N	= Jumlah sampel/ responden
X	= Skor responden untuk tiap item
Y	= Total skor tiap responden
$\sum x$	= Jumlah skor dalam distribusi X
$\sum y$	= Jumlah skor dalam distribusi Y
$\sum X^2$	= Jumlah skor masing-masing skor X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor masing-masing skor

Berdasarkan rumus diatas, kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$ sampel yang diteliti, maka alat ukur dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2023:24).

a. Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 11 item pertanyaan pada variabel Minat Berwirausaha valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.549	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 2	0.457	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 3	0.523	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 4	0.500	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 5	0.714	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 6	0.639	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 7	0.640	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 8	0.509	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 9	0.629	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 10	0.499	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 11	0.832	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

b. Motivasi Berwirausaha (X₁)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 10 item pertanyaan pada variabel Motivasi Berwirausaha valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X₁).

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha (X₁)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.771	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 2	0.600	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 3	0.562	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 4	0.408	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 5	0.545	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 6	0.508	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 7	0.497	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 8	0.523	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 9	0.373	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 10	0.423	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 11	0.487	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

c. Ekspektasi Pendapatan (X₂)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 10 item pertanyaan pada variabel Ekspektasi Pendapatan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel Ekspektasi Pendapatan (X₂).

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan (X₂)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.462	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 2	0.386	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 3	0.609	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 4	0.572	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 5	0.432	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 6	0.396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 7	0.484	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 8	0.409	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 9	0.409	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 10	0.489	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

d. Pengalaman Prakerin (X₃)

Berdasarkan kriteria pengujian, seluruh 10 item pertanyaan pada variabel Pengalaman Prakerin valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut merupakan rekapitulasi hasil uji validitas instrumen untuk variabel engalaman Prakerin (X₃).

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Pengalaman Prakerin (X₃)

Item	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Simpulan
Butir 1	0.452	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 2	0.564	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 3	0.528	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 4	0.690	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 5	0.573	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 6	0.580	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 7	0.573	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 8	0.501	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 9	0.433	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid
Butir 10	0.446	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument digunakan sebagai alat ukur untuk meguji validitas instrumen. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* yang mana walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian instrumen perlu dilakukan. Berikut rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{rx} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{rx} : Koefisien Reliabilitas Instrumen

r : Banyaknya butir pertanyaan pada kuisiner

σ_b^2 : Jumlah varians item pertanyaan pada kuisiner

σ_t^2 : Varians skor total

(Rusman, 2024:31)

Berdasarkan rumus diatas, kriteria pengujian reliabilitas *Alpha Cronbach* dari setiap item pertanyaan maka jika dihitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka alat pengukuran dinyatakan reliabel, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran dinyatakan tidak reliabel. Jika alat instrument reliabel, maka untuk menginterpretasi nilai korelasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 13. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
2.	0,6000-0,7999	Tinggi
3.	0,4000-0,5999	Sedang
4.	0,2000-0,3999	Rendah
5.	0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, (2024 : 34)

Berikut disajikan hasil uji reliabilitas instrument untuk setiap variabel berdasarkan data dari 30 responden.

a. Minat Berwirausaha (Y)

Pengujian reliabilitas untuk instrumen variabel Minat Berwirausaha (Y) melibatkan 30 responden sebagai sample uji coba dan didasarkan pada 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	11

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0,802, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) memiliki Tingkat reliabilitas yang sangat baik.

b. Motivasi Berwirausaha (X₁)

Pengujian reliabilitas untuk instrumen variabel Motivasi Berwirausaha (X₁) melibatkan 30 responden sebagai sample uji coba dan didasarkan pada 11 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 15. Uji Reliabilitas Motivasi Berwirausaha (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,729	11

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0,729, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X₁) memiliki Tingkat reliabilitas yang baik.

c. Ekspektasi Pendapatan (X₂)

Pengujian reliabilitas untuk instrumen variabel Ekspektasi Pendapatan (X₂) melibatkan 30 responden sebagai sample uji coba dan didasarkan pada 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 16. Uji Reliabilitas Ekspektasi Pendapatan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,561	10

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0,561, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument untuk variabel Ekspektasi Pendapatan (X₂) memiliki Tingkat reliabilitas yang cukup baik.

d. Pengalaman Prakerin (X₃)

Pengujian reliabilitas untuk instrumen variabel Pengalaman Prakerin (X₃) melibatkan 30 responden sebagai sample uji coba dan

didasarkan pada 10 butir pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 17. Uji Reliabilitas Pengalaman Prakerin (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,685	10

Sumber: Hasil Pengolahan data 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai r Alpha sebesar 0,685, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument untuk variabel Pengalaman Prakerin (X₃) memiliki Tingkat reliabilitas yang baik.

H. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data atau uji statistik parametrik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti memenuhi persyaratan analisis dengan teknik yang terencana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis tes analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah instrument memiliki data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan analisis statistic parametrik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan nilai *two tailed* yang dapat dikatakan berdistribusi normal apabila:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menguji homogenitas dengan metode *Levene Statistic*, dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n :Jumlah observasi

k :Banyak kelompok

Z_{ij} : |Y_{ij} - Y_i |

Y_i = rata-rata dari kelompok ke 1

Z_i = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh (*overall mean*) dari Z_{ij}

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀ = data populasi bervarians homogen

H₁ = data populasi tidak bervarians homogen

Berdasarkan rumus diatas, kriteria pengujian dilihat dari nilai signifikansi yang dipakai. Alfa yang ditentukan harus dilihat dari alfa yang digunakan sebelumnya. Karena sebelumnya menggunakan α = 0,05 berarti nilai signifikansi > α maka H₀ diterima, dan sebaliknya ditolak.

I. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memeriksa apakah persamaan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Dalam penelitian ini, asumsi klasik diuji dengan menggunakan uji linieritas garis regresi, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas adalah uji regresi yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis atau yang menjadi persyaratan analisis. Tujuan dari uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian bersifat linier atau non linier. Dengan begitu, penelitian dapat dilanjutkan / dilakukan. Pada penelitian ini pengujian linieritas menggunakan dilakukan dengan statistik F melalui table ANAVA dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{[\sum(Y)]^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{[\sum(X)][\sum(Y)]}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y))^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

$JK (a)$: Jumlah Kuadrat Regresi a

$JK (b/a)$: Jumlah Kuadrat Regresi b/a

$JK (G)$: Jumlah Kuadrat Galat

$JK (T)$: Jumlah Kuadrat Total

$JK (S)$: Jumlah Kuadrat Sisa

$JK (TC)$: Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

(Rusman, 2023:47)

Pengujian hipotesis statistic $F = S^2_{reg}/S^2$ dengan kriteria pengujian:

- (ii) Tolak H_0 bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2$ dan $\alpha = 0,05$, sebaliknya H_0 diterima.
- (iii) Tolak H_0 bahwa regresi linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-k)$ dan $\alpha = 0,05$, sebaliknya H_0 diterima.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel eksogen. Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel bebas dalam suatu model (Rusman, 2023). Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} = \frac{1}{(1-r^2_i)} ; j = 1,2,\dots,k$$

Keterangan:

VIF : *Variance Inflation Factor*

J : Jumlah sampel 1, 2, ..., k

R² : Koefisien determinasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain

Rumusan Hipotesis:

H₀ : tidak terdapat hubungan antar variabel independent

H₁ : terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengujian multikolinearitas:

- a. Jika nilai TOL (*tolerance*) > 0,10, maka H₀ diterima dan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sebaliknya jika nilai TOL (*tolerance*) < 0,10 maka tolak H₀ dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.
- b. Jika nilai VIF < 10,00, maka H₀ diterima dan dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebasnya, sebaliknya jika nilai VIF > 10,00, maka tolak H₀ dan dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan untuk memeriksa apakah ada data yang memiliki korelasi atau tidak dari suatu variabel yang dilakukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, uji

autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson*, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e^{2t}}$$

Untuk melakukan uji autokorelasi diperlukan adanya rumusan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H₁ : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi ketimpangan varians dari residu. Menurut Ghozali (dalam Rusman, 2023) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketimpangan varians residual satu observasi dan observasi lainnya dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu residu seluruh observasi pada model regresi mempunyai varian yang tidak sama. Asumsi model regresi adalah tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas, Untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Metode Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d^{2i}}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

R_s : Koefesien korelasi *rank spearman*

d_i : Selisih mutlak antara variabel X dengan variabel Y

n : Banyaknya responden ataupun sampel yang diteliti

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut dari residual atau regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas
- b. H_1 : Ada hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut dari residu, atau regresi mengandung gejala Heteroskedastisitas.

Kriteria Pengujian:

Apabila nilai sig. (2-tailed) $< \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut atau tolak H_0 , demikian sebaliknya apabila nilai sig. (1-tailed) $> \alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan persamaan regresi yang terbentuk tidak mengandung gejala heteroskedastisitas diantara data pengamatan atau terima H_0 (Rusman, T., 2023:162). Atau H_0 diterima Jika t hitung $< t$ tabel dengan $dk = n - 2$ dan α tertentu.

J. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban dari dugaan sementara atas penyelesaiannya. Dalam hipotesis berisi penjelasan yang harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y maka menggunakan analisis regresi yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menguji regresi linier menggunakan statistik t dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X : subyek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu

Setelah melakukan uji hipotesis regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t_o : Nilai teoritis observasi

B : Koefisien arah regresi

s_b : standar deviasi

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 dengan alternatif H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk $n-2$.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda atau *multiple* merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 + b_2\bar{X}_2 + b_3\bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum X_3^2)(\sum X_3y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_3y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai yang diramalkan (diprediksi) untuk variabel

a = Konstanta (*intercept*) Y bila X = 0

b1 = Koefisien arah regresi variabel X_1

b2 = Koefisien arah regresi variabel X_2

b3 = Koefisien arah regresi variabel X_3

X_1 = Motivasi berwirausaha

X_2 = Ekspektasi pendapatan

X_3 = Pengalaman prakerin.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung. Artinya, semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa untuk berwirausaha, maka semakin besar pula minat mereka untuk memulai usaha. Siswa yang memiliki dorongan untuk mandiri, berani mencoba, dan ingin mencapai keberhasilan cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung kurang tertarik untuk berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung. Artinya, semakin besar harapan siswa untuk mendapatkan penghasilan dari usaha, maka semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Jika siswa percaya bahwa usaha dapat memberikan penghasilan yang baik, maka mereka akan lebih tertarik mencoba berwirausaha. Sebaliknya, jika harapan terhadap pendapatan kecil, maka minat berwirausaha juga menurun.
3. Terdapat pengaruh Pengalaman Prakerin (X_3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung. Artinya, semakin baik pengalaman kerja yang diperoleh siswa saat prakerin, maka semakin tinggi minat mereka untuk berwirausaha. Melalui prakerin, siswa belajar langsung tentang dunia kerja dan usaha.

Pengalaman tersebut membuat siswa lebih paham dan lebih siap untuk mencoba usaha sendiri. Sebaliknya, jika pengalaman prakerin kurang maksimal, maka minat berwirausaha juga tidak berkembang secara optimal.

4. Terdapat pengaruh Motivasi Berwirausaha (X_1), Ekspektasi Pendapatan (X_2), dan Pengalaman Prakerin (X_3) secara simultan terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada siswa SMK Al-Huda Jati Agung. Artinya, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa. Jika motivasi berwirausaha, harapan terhadap pendapatan, dan pengalaman prakerin meningkat, maka minat berwirausaha siswa juga akan meningkat secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Minat berwirausaha siswa SMKS Al-Huda Jati Agung salah satunya dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat terus menumbuhkan motivasi dari dalam diri, seperti keinginan untuk mandiri, berani mencoba, dan tidak mudah menyerah. Siswa dapat melatih motivasi tersebut dengan mencoba usaha kecil secara sederhana, mengikuti kegiatan praktik kewirausahaan, serta menjadikan kegagalan sebagai bahan belajar. Motivasi yang kuat akan membantu siswa lebih percaya diri dan lebih serius dalam mempertimbangkan wirausaha sebagai pilihan karier.
2. Ekspektasi pendapatan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki pemahaman yang realistis mengenai potensi keuntungan usaha. Siswa dapat belajar menghitung modal, biaya, dan kemungkinan keuntungan melalui latihan perhitungan sederhana atau studi kasus usaha kecil. Ketika siswa memahami bahwa usaha dapat memberikan penghasilan yang baik jika

dikelola dengan benar, siswa akan lebih yakin dan lebih tertarik untuk berwirausaha.

3. Pengalaman prakerin terbukti berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan prakerin untuk belajar secara sungguh-sungguh tentang proses kerja, pelayanan, manajemen usaha, dan cara melihat peluang bisnis. Siswa dapat mengamati cara pemilik usaha mengelola usaha serta memahami tantangan yang dihadapi. Pengalaman tersebut akan membantu siswa lebih siap dan lebih percaya diri ketika ingin membuka usaha sendiri.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti dukungan keluarga, lingkungan pergaulan, atau kepercayaan diri. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas lokasi penelitian atau menambah jumlah responden agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan lebih mendalam. Selain itu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara agar memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmawati, R., & Subroto, W. T. 2022. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(2), 145–156.
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Aldrian Syafril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, & Marsofiyati Marsofiyati. 2023. Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 137–159. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.77>
- Andini, F., & Setiawan, A. 2021. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 23–34.
- Anisa, R. A., & Maulidina, A. R. 2023. Kepercayaan diri, risiko, dan minat berwirausaha: studi pada mahasiswa ekonomi. *Jurnal Psikologi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 45–53.
- Ardiyani, Y., Eryanto, H., & Fidhyallah, N. F. 2023. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 22 Jakarta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 201–211.
- Arifah, N., & Nugroho, R. A. 2021. Peran Prakerin dalam meningkatkan kompetensi siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(1), 45–52.
- Azizah, R. L. 2023. Analisis faktor ekstrinsik dalam membentuk motivasi berwirausaha. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 7(10), 101–110.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2025. *Keadaan Ketenagakerjaan di Provinsi Lampung Februari 2025*.
- BPS. 2025. *Berita Resmi Statistik Februari 2025*. In Badan Pusat Statistik. BPS RI.
- Butarbutar, M., Nainggolan, L. D., & Simanjuntak, M. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV. Widya Pustaka.
- Cahaya, A., & Inggawati, K. 2024. Pengaruh motivasi berwirausaha dalam memperkuat hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 45–56.
- Dalimunthe, M. I. 2020. Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi di universitas medan area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 99–108.
- Damayanti, R. 2022. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 112–120.

- Dewi, R. N., & Puspitasari, S. 2019. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 110–117.
- Diana, I. K. W., Suryani, N. K., & Saputra, I. G. N. 2022. Motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 10(1), 45–53.
- Diana, L. 2025. Peran motivasi berwirausaha dalam membentuk kesiapan mental siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Kewirausahaan dan Pendidikan*, 5(1), 1–12.
- Djulianti, R. M., Yohana, C., & Fadillah, N. F. 2023. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *SIBATIK Journal*, 2(3), 911–924.
- Erdalina, R., Sari, I. W., & Handayani, S. 2023. Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 112–120.
- Fadillah, N., & Suryanto, T. 2023. Pengaruh prakerin terhadap pembentukan karakter siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(1), 22–29.
- Fadillah, R., & Kurniawan, H. 2022. Peran karakteristik pribadi dalam mendorong motivasi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2), 99–108.
- Falah, N., & Marlana, N. 2022. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Fitriani, H., & Ningsih, Y. L. 2021. Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari motivasi dan lingkungan sosial. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(2), 89–97.
- Fitriani, R., & Suryana, D. 2022. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 6(2), 112–120.
- Fauzi, M., & Ramadhani, D. 2020. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(2), 89–98.
- Hamdani, R., & Ramadhani, A. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspektasi Pendapatan Mahasiswa terhadap Dunia Kerja. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–54.
- Handayani, S., Pratama, R., & Nugroho, A. 2022. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 8(3), 210–222
- Hapsari, D., & Nugroho, A. 2022. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 11(2), 65–74.
- Hasanah, N., & Cahyani, R. 2021. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(2), 75–83.
- Hasanah, N., & Santoso, E. B. 2021. Ekspektasi Pendapatan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5 (1), 12–19.
- Hasibuan, M. S. 2021. Dasar-dasar Motivasi Kerja dan Bisnis. *Jurnal Pengembangan SDM*, 5(2), 44–50.
- Hestiningtyas, W., Sunyono, Haenilah, E. Y., Hariri, H., Wardani, Nurzafira, I., & Maris, H. 2023. *How to fostering students' entrepreneurial intention? A systematic review based on entrepreneurship education. WSEAS Transactions on Environment and*

Development, 19, 551–557.

- Hidayat, R., & Zulfikar, R. 2022. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 7(1), 45–52.
- Hidayat, R., & Pranata, F. 2020. Ekspektasi pendapatan dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 101–110.
- Hidayat, R., & Prasetyo, B. 2020. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pendidikan*, 6(1), 44–53.
- Hidayati, N., & Prakoso, A. 2021. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 77–86.
- Hidayanti, D., & Nugroho, S. 2022. Motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(1), 55–66.
- Ibrahim, M., Susanti, H., & Dewi, S. R. 2018. Metode penelitian ex post facto dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 101–109.
- Indrawati, N. L., & Sugiharto, T. 2021. Pengaruh motivasi dan tujuan pribadi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 55–63.
- Ismail, A., & Anisa, R. 2021. Ekspektasi mahasiswa terhadap peluang kerja di era digital. *Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 3(1), 71–85.
- Johanis, M. 2022. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Kupang. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 120–131.
- Jonathan, R., & Handoyo, S. E. 2023. Pengaruh ekspektasi pendapatan dan pendidikan kewirausahaan melalui motivasi berwirausaha terhadap niat berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(3), 722–731.
- Kailan, F., Pujiati, P., Suroto, S., Winatha, I. K., & Rahmawati, F. 2024. The effect of fieldwork practices, information on the world of work and motivation to enter the world of work on job readiness. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 7(1), 42–47.
- Kolb, D. A. 1984. *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Kurniawati, E., & Saputra, R. 2023. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 9(2), 134–145.
- Laia, B. 2025. Pengaruh motivasi berwirausaha dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 10(2), 78–89.
- Lasmaya, A., & Fitriani, Y. 2022. Penggunaan metode survei dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45–52.
- Lestari, D., & Hidayat, R. 2022. Efektivitas praktik kerja industri dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 134–142.

- Lestari, N., & Maulana, H. 2021. Ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 200–210.
- Lestari, R. N., & Kurniawan, T. 2021. Pengaruh lingkungan sosial dan informasi pasar terhadap ekspektasi pendapatan generasi z. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 88–06.
- Lestari, D., & Wibowo, A. 2021. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 2 Medan bidang pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3), 150–161.
- Lukiana, N., Darna, D., & Muhidin, S. A. 2021. Penerapan Pendekatan ex post facto dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan*, 18(3), 211–220.
- Maulana, R., Setiawan, D., & Putra, A. 2022. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(1), 95–107.
- McClelland, D. C. 1961. *The achieving society*. Van Nostrand.
- Maydiantoro, A., Jaya, M. T. B. S., Basri, M., Yulianti, D., Sinaga, R. M., & Arif, S. 2021. The influence of entrepreneurial attitudes, subjective norms and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(S4), 1–12.
- Maydiantoro, A. 2023. *Pengembangan modul pembelajaran kewirausahaan bermuatan ethnopreneurship berbantuan virtual reality*. Universitas Lampung.
- Maydiantoro, A., Putri, R. D., & Bangun, D. 2018. Analisis Jiwa Kewirausahaan Siswa dan Kompetensi Guru Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 8(2), 150–158.
- Meisitha, L., Pujiati, P., & Suroto, S. 2020. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan program Market Day di sekolah terhadap motivasi berwirausaha siswa. *Conomic Education and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 18–24.
- Murtiningsih, D. H., & Kusmiyati, K. 2023. Analisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 271–279.
- Murtiningsih, T., & Kusmiyati, A. 2023. *Pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa*. CV Budi Utama.
- Ningsih, D. R., & Darmawan, D. 2020. Pengaruh motivasi keuntungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 14(2), 135–142.
- Nirmala, D., & Wijayanto, A. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 23–30.
- Nirmala, N., & Wijayanto, W. 2021. Minat berwirausaha kaum wanita di kota purwokerto. ekonomis. *Journal of Economics and Business*, 5, 282–290.
- Nugroho, R. A., & Safitri, D. 2022. Pengaruh kesiapan kerja dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen (JEM)*, 13(2), 105–115.
- Nugraha, A., & Setiawan, B. 2021. Pengaruh pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 5(2), 88–99.

- Nuraini, D., & Subekti, R. 2023. Identifikasi faktor penentu motivasi wirausaha pada generasi muda.no title. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Inovasi*, 4(!), 27–38.
- Nurfalah, D., Nasution, A., & Ahmad, F. 2023. Determinan motivasi berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(2), 76–85.
- Nurhadi, R., & Kurniawan, F. 2021. Integrasi teori dan praktik melalui prakerin untuk meningkatkan kompetensi siswa smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 87–95.
- Nurhayati, S., & Ramdani, A. 2022. Pengembangan potensi diri melalui kegiatan kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 88–96.
- Oktabriyantina, W., Sudarmanto, R. G., & Pujiati, P. (2015). Hubungan locus of control dan motivasi berprestasi dengan self efficacy dan minat berwirausaha. *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*.
- Oktaviani, D., & Rahayu, N. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspektasi pendapatan pada siswa smk. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 33–41.
- Permana, H., & Ardiansyah, R. 2023. Hubungan antara kepercayaan diri dan keberanian mengambil risiko terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Psikologi Terapan*, 12(1), 56–65.
- Pradana, D. A., & Setiawan, A. 2022. Pengaruh informasi pasar dan dukungan sosial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 145–155.
- Pradipta, M. B., & Susanto, H. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 101–108.
- Prasetya, M., & Nugrahani, R. 2022. Analisis faktor penentu ekspektasi pendapatan pada siswa menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 55–66.
- Prasetya, E. D., Suroto, Rahmawati, F., & Rusman, T. 2025. Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan peluang usaha di lingkungan sekitar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 8 Bandar Lampung melalui pengalaman berwirausaha. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 10(1).
- Prasetyo, A., & Lestari, D. 2022. Ekspektasi pendapatan dan pengambilan keputusan karier. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 122–130.
- Prasetyo, R., & Widiastuti, N. 2021. Ekspektasi pendapatan pada mahasiswa calon wirausahawan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 4(1), 71–80.
- Pratama, A. G., & Suryani, T. 2021. Pengaruh praktik kerja industri terhadap peningkatan kompetensi siswa smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 11(2), 123–132.
- Pratama, A., & Nugraha, R. 2020. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 45–53.
- Putri, A. M., & Ramadhan, D. 2022. Evaluasi program prakerin di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3), 189–197.
- Putri, R., & Anwar, M. 2020. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 8(2), 112–123.
- Putri, S., Lestari, N., & Rahmawati, D. 2022. Ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 19(1), 34–45.

- Pramono, A., & Utami, S. 2022. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 140–152.
- Pratama, R., & Nugraha, A. 2020. Ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1), 45–56.
- Pratama, R., & Nugroho, A. 2021. Pengalaman praktik kerja industri dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 9(2), 120–132.
- Pratiwi, N. 2023. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 75–86.
- Pritandhari, M., Sandi, G., Rusman, T., & Winatha, I. K. 2024. Modul kewirausahaan berbasis *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 89–95.
- Putri, A. Z., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. 2023. Faktor-Faktor pada Mahasiswa dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *Jurnal Profit: Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 10–18.
- Putri, M. D., & Kurniawan, B. 2022. Peran motivasi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 92–101.
- Putri, R. M., Wolor, C. W., & Marsofiyati, R. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa smk. *Jurnal Kewirausahaan Dan Pendidikan*, 8(2), 101–109.
- Putri, R. S., & Mulyana, N. 2022. Pengaruh pengalaman kerja dan pendidikan terhadap ekspektasi gaji mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 11(12), 110–118.
- Qomariya, N., & Andriansyah, D. 2020. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 60–71.
- Rachmawati, A., & Wahyuni, S. 2022. Ekspektasi dan motivasi karier generasi z dalam menyongsong dunia kerja. *Jurnal Psikologi Terapan*, 5(2), 93–101.
- Rachmawati, D., & Dewi, N. 2020. Pengaruh motivasi terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausahawan muda. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(1), 30–36.
- Rahayu, D., & Kurniawan, A. 2021. Analisis karakteristik wirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 55–64.
- Rahayu, S., & Pramono, H. 2022. Motivasi kerja siswa smk setelah mengikuti prakerin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 88–95.
- Rahman, A., & Wahyuni, S. 2022. Pengaruh motivasi terhadap perilaku kewirausahaan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 12-2-.
- Rahmawati, A., & Firmansyah, R. 2021. Pengaruh kemandirian dan keinginan bebas terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 49–58.
- Rahmawati, I., Prasetyo, H., & Santoso, A. 2023. Pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Semarang. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Bisnis*, 7(2), 101–113.
- Rahmawati, E., & Nugroho, Y. 2022. Kemampuan adaptasi siswa smk di dunia kerja

- melalui praktik industri. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 9(1), 45–52.
- Rahmi, L., & Putra, F. 2022. Ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 6(1), 55–66.
- Ramadhana, F., Nugroho, A., & Santoso, D. 2023. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–142.
- Ramadhani, D., Setyawan, A., & Pratama, R. 2022. Ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha siswa kelas XI–XII SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 78–89.
- Ramadhan, T., & Nuraini, R. 2023. Kreativitas dan peluang usaha: studi pada mahasiswa kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(1), 1–10.
- Ramadhani, R. A., & Fauzan, M. A. 2022. Pengaruh pengalaman kerja lapangan terhadap persepsi dan harapan gaji mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Karier*, 4(1), 20–28.
- Rizki, H., & Andriani, L. 2023. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap pilihan karier siswa smk. *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis*, 9(1), 88–97.
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial dan Aplikasi SPSS*. Graha Ilmu.
- Rusitayanti, N., Sari, D. P., & Wibowo, A. 2025. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(1), 23–34.
- Safitri, R., & Nurhayati, N. 2020. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 17(1), 30–38.
- Saputra, R. 2022. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Manajemen*, 9(1), 66–77.
- Saputra, M., & Lestari, D. 2023. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap pilihan karier berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 44–53.
- Santoso, B., Rahman, F., & Ananda, M. 2022. Peran ekspektasi pendapatan dalam meningkatkan minat berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(2), 134–146.
- Sari, I. P., & Rahmawati, D. 2022. Analisis minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari efikasi diri dan kreativitas. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 3(1), 45–54.
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. 2022. Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa smk negeri 1 kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535.
- Setiani, I., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., & Nurdin. 2022. Pengaruh pendidikan kewirausahaan, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa. *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 83–92.
- Setiawan, R., & Maulana, I. 2021. Peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap keputusan berwirausaha. *Jurnal Psikologi Bisnis*, 6(1), 22–30.
- Setiawan, A., & Lestari, D. 2021. Ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 101–112.

- Setyaki, A., & Sugiyanto. 2025. Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 55–67.
- Sirait, L. M., & Ari, W. T. 2022. Peran motivasi ekstrinsik terhadap kesiapan mahasiswa menjadi wirausaha. *Jurnal Psikologi Dan Kewirausahaan*, 6(1), 33–42.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sunarto, & Wardani, T. 2021. Tingkat Pendidikan dan ekspektasi penghasilan mahasiswa pascasarjana. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1), 12–20.
- Suryana, Y., & Fitria, N. 2021. Peran sikap kewirausahaan terhadap kesuksesan usaha kecil menengah. *Jurnal Kewirausahaan*, 15(2), 73–80.
- Suryadi, A., & Ananda, M. 2023. Pengaruh pengalaman kerja lapangan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Kewirausahaan*, 11(1), 90–102.
- Susanti, D., & Widodo, A. 2020. Peran prakerin terhadap disiplin dan tanggung jawab siswa smk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 25(3), 215–223.
- Susanti, E., & Mahendra, Y. 2021. Pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa smk. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Kejuruan*, 9(10), 50–59.
- Sutarlin, D. M. 2021. Kewirausahaan sebagai strategi pengurangan pengangguran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 12(1), 35–44.
- Telaumbanua, R. 2023. Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis (feb) uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 143–152.
- Ulfa, R. 2021. Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. Al-Fathonah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, (1), 342–351.
- Utami, R. M., & Sari, A. R. 2020. Motivasi Mahasiswa Berwirausaha Ditinjau dari Kemandirian Finansial dan Dukungan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 119–126.
- Wahyuni, S., & Utami, W. 2022. Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari motivasi dan lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 2(1), 65–73.
- Wati, S. 2025. Pengaruh dukungan keluarga dan pembelajaran kewirausahaan terhadap motivasi dan minat berwirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 30–42.
- Wibowo, A., & Pratama, R. 2022. Analisis pertimbangan rasional dalam keputusan berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 10(2), 88–97.
- Wibowo, R., & Astuti, I. 2023. Dampak praktik kerja lapangan terhadap perencanaan karier siswa smk. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 66–74.
- Widyanti, U., & Fadhillah, T. 2021. Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 60–77.
- Wibowo, A. 2020. Pengaruh pengalaman kerja terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(3), 210–221.

- Wibowo, A., & Ananda, M. 2022. Pengalaman praktik kerja industri dan minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 10(2), 144–156.
- Wibowo, A., & Lestari, D. 2021. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 65–76.
- Wulandari, D., & Prasetyo, A. 2022. Motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 98–110.
- Wulandari, D., & Saputra, F. 2023. Analisis tingkat pendidikan terhadap harapan pendapatan pada mahasiswa tahun akhir. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 11(1), 34–42.
- Wulandari, S., & Saputra, T. 2023. Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap ekspektasi pendapatan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(1), 65–73.
- Yulaini, E., M. Toyib, & Nurhofifah, R. 2023. Pengaruh pengalaman kegiatan prakerin terhadap kesiapan kerja siswa di smk negeri 1 air kumbang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 167–177. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.11933>
- Yuliana, N., & Hartono, D. 2023. Motivasi berwirausaha dan dampaknya terhadap kinerja UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(3), 210–222.
- Yuliani, R. 2022. Minat Wirausaha Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 3 (1), 11–19.
- Yulianingsih, S., & Dewi, L. N. 2021. Pengaruh lingkungan dan motivasi terhadap sikap berwirausaha. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 2(1), 33–42.